

Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM C

Materi Modul 1-4







Buku Panduan Latihan Ujian Teori Sim C

Copyright © 2023.

Penerbit:

Korlantas POLRI

Penulis:

Tim Pokja Materi Uji SIM

Editor:

Tim Pokja Materi Uji SIM

Cetakan Pertama, Edisi 1, 2023.

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak, memfotokopi dalam bentuk apapun baik sebagian atau keseluruhan isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa seizin penerbit.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Buku Panduan Latihan Ujian Teori Sim C



edisi 1



Daftar Isi

- 2 Kata Pengantar (6)
- 6 I. Instrumen Jalan Raya (10)
- 70 II. Pengenalan Kendaraan (74)

Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 1	75 (79)
Modul 2	75 (109)
Modul 3	75 (139)
Modul 4	75 (169)

Wawasan

Modul 1	89 (93)
Modul 2	89 (123)
Modul 3	89 (153)
Modul 4	89 (183)

Pengetahuan

Modul 1	97 (101)
Modul 2	97 (131)
Modul 3	97 (161)
Modul 4	97 (191)



Kata Pengantar

Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.. Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan telah diterbitkannya "BUKU PANDUAN **LATIHAN UJIAN TEORI SIM**" yang merupakan salah satu bentuk inovasi dari Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui Korps Lalu Lintas Polri sebagai sarana belaiar bagi masyarakat yang akan mengikuti ujian teori SIM.

Surat izin mengemudi adalah bukti legitimasi kompetensi pengemudi yang merepresentasikan kemampuan berkendara dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu

lintas, dimana keberhasilannya ditandai dengan rendahnya tingkat pelanggaran dan fatalitas kecelakaan di jalan raya sehingga keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dapat terwujud.

Sebagai langkah percepatan dalam mewujudkan hal tersebut, Polri melakukan upaya nyata dengan menciptakan terobosan inovatif yang telah diwujudkan dalam bentuk buku panduan lengkap mengenai pengetahuan, tata cara dan etika berlalu lintas.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Korps Lalu Lintas Polri, Irjen Pol Drs. Firman Shantyabudi, M.Si., beserta seluruh jajaran atas terobosan kreatif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Harapan saya, dengan diterbitkannya buku ini dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan memiliki kontribusi nyata terhadap meningkatnya kualitas pengemudi di jalan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan melindungi kita dalam melanjutkan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum wr.wb, Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, ... Maret 2023 **KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. JENDERAL POLISI



Kata Pengantar

Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb., Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan

Bismillahirrahmanirrahim.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, Korps Lalu Lintas Polri dapat meluncurkan salah satu inovasi pelayanan publik di bidang registrasi dan identifikasi pengemudi, yaitu **BUKU PANDUAN LATIHAN UJIAN TEORI SIM.**

Polri menempatkan kepuasan masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas dalam memberikan pengayoman dan pelayanan masyarakat

sesuai tugas pokok fungsi kepolisian yang tercantum dalam Pasal 13 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002. Peluncuran Buku Panduan Latihan Ujian Teori SIM ini menindaklanjuti program PRESISI (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan) Kapolri dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pemantapan komunikasi publik.

Fenomena permasalahan lalu lintas yang kerap menjadi sorotan yakni pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan dampak dari rendahnya kualitas pengemudi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran tentang pengetahuan, tata cara dan etika berlalu lintas. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Korlantas Polri guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Kata Pengantar

Guna menjawab tantangan tersebut, Korlantas Polri melakukan terobosan dengan menerbitkan buku panduan latihan ujian teori SIM yang terdiri dari pengenalan terhadap instrumen perlengkapan jalan raya, yang meliputi rambu, marka dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL); pengenalan kendaraan yang menjelaskan tentang komponen dan perlengkapan kendaraan; serta mengulas tentang pertanyaan berikut pembahasan ujian teori SIM yang berisi materi persepsi bahaya, wawasan dan pengetahuan dalam berlalu lintas.

Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat menjawab harapan masyarakat dan menjadi solusi akan kurangnya sarana pembelajaran dalam berlalu lintas yang baik dan benar sehingga dapat membentuk karakter pengemudi yang berkeselamatan. Semoga ikhtiar ini dapat memberikan kontribusi nyata sebagai wujud pengabdian Polri kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Sekian dan Terima kasih, Wassalamualaikum wr.wb, Shalom, Om Shanti Shanti Om.

Jakarta.... Maret 2023

KEPALA KORPS LALU LINTAS POLRI

Drs. Firman Santhyabudi, M.Si INSPEKTUR JENDERAL POLISI

I. Instrumen Perlengkapan Jalan Raya

1.1 Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/ atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan. Rambu lalu lintas pada umumnya terdiri atas daun rambu dan tiang rambu. Rambu lalu lintas terdiri atas rambu konvensional dan rambu elektronik. Agar rambu lalu lintas dapat memiliki tingkat visibilitas yang baik bagi pengguna jalan, baik pada saat intensitas cahaya matahari yang tinggi maupun pada intensitas cahaya matahari yang rendah, maka rambu harus terbuat dari bahan yang memiliki sifat retroreflektif (memantulkan cahaya dengan arah pantulan cahaya relatif sejajar dengan arah datangnya cahaya).

Jenis Rambu

Rambu lalu lintas secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yang meliputi;

Rambu Peringatan adalah rambu lalu lintas yang digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya di jalan atau tempat berbahaya pada jalan dan menginformasikan tentang sifat bahaya.

Rambu Larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Perintah adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan petunjuk mengenai jurusan, jalan, situasi, kota, tempat, pengaturan, fasilitas dan lain-lain bagi pemakai jalan.

Papan tambahan adalah papan yang dipasang di bawah daun rambu yang memberikan penjelasan lebih lanjut dari suatu rambu.

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Tikungan ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan



Peringatan Tikungan ke Kanan



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kiri



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Tikungan Memutar ke Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Tikungan Memutar ke Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Pengurangan Lajur Kanan

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Vertikal



Peringatan Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Turunan Landai



Peringatan Penambahan Lajur Kanan



Peringatan Turunan Curam



Peringatan Jembatan Peringatan Penyempitan Bagan Jalinan Jalan Tertentu



Peringatan Tanjakan Landai



Peringatan Tanjakan Curam

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Rambu Peringatan Pengaturan Lalu Lintas

Rambu Peringatan Pengaturan Persinyalan

Rambu Peringatan Persimpangan Prioritas



Peringatan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas



Peringatan Simpang **Empat Prioritas** (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Lampu Isyarat Penyeberang Jalan



Peringatan Simpang **Empat Prioritas** (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Bundaran dengan Prioritas



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kanan dan Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)

Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri

Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kanan (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri dan Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)

Rambu Peringatan Konstruksi Pemisah Jalur Lalu Lintas



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Awal Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Akhir Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Persimpangan Tiga Tipe T (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Awal Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Satu Arah Peringatan Awal Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Lajur Lalu Lintas



Peringatan Persimpangan Tiga Tipe Y



Peringatan Akhir Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Satu Arah Peringatan Akhir Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Laiur Lalu Lintas

Rambu Peringatan Lalu Lintas **Kendaraan Bermotor**



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang Mudah Terbakar



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang tipe Curah/Cair



PeringatanBanyak Lalu Lintas Angkutan Umum



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang Berbahaya dan Beracun



PeringatanBanyak Lalu Lintas Kendaraan Berat

Rambu Peringatan Selain Lalu Lintas **Kendaraan Bermotor**



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Menggunakan Fasilitas Penyeberangan



Peringatan Banyak Hewan Ternak Melintas



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki



Peringatan Banyak Hewan Liar Melintas



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Anak-anak



Peringatan Banyak Lalu Lintas Penyandang Berkebutuhan Khusus



Peringatan Banyak Lalu Lintas Sepeda

Rambu Peringatan Kawasan Rawan Bencana

Rambu Peringatan Lainnya



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Tsunami



Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Gunung Api



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)

Rambu Peringatan dengan Kata-kata



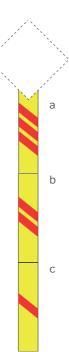
Peringatan Perlintasan Sebidang Kereta Api tanpa Pintu

Rawan Kecelakaan

Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



PeringatanLalu Lintas Pesawat Terbang yang Terbang Rendah



- a. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)
- b. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)
 - c. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)



Peringatan Hembusan Angin Kencang



Peringatan Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Jembatan Angkat

Rambu Peringatan Pengarah Gerakan alu Lintas



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Sisi Jalan Sebelah Kiri (Hanya dapat melakukan gerakan lalu lintas pada sisi sebelah kanan)



Pengarah Tikungan ke Kiri



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Sisi Jalan Sebelah Kanan (Hanya dapat melakukan gerakan lalu lintas pada sisi sebelah kiri)



Pengarah Tikungan ke Kanan



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Pemisal Lajur atau Jalur (Dapat melakukan gerakan lalu lintas pada kedua sisi)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Larangan

Rambu Larangan Berjalan Terus



Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesaat dan/ atau Melanjutkan Perjalanan Setelah Dipastikan Selamat dari Konflik Lalu Lintas dari Arah Lainnya



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Tunggal Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Arus Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Ganda Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



Larangan Berjalan Terus Sebelum Melaksanakan Kegiatan Tertentu, contoh: Larangan Melaniutkan Perjalanan Sebelum Membayar Tarif Tol



Larangan Berjalan Terus pada Bagian Jalan Tertentu Sebelum Mendahulukan Arus Lalu Lintas yang Datang dari Arah Berlawanan

Larangan Masuk

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor dari Kedua Arah



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Tiga



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang



Larangan Masuk bagi Mobil Barang



Larangan Masuk bagi Mobil Bus



Larangan Masuk bagi Kendaraan Khusus



Larangan Masuk bagi Mobil Barang dan Kendaraan Bermotor Umum



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Kereta Tempel



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor. Mobil Penumpang Perseorangan dan Mobil Barang



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Kereta Gandeng



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang Perseorangan, Mobil Barang dan Kendaraan Bermotor Umum



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor dan Mobil Penumpang



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang Perseorangan dan Mobil Barang

Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak **Bermotor Jenis Tertentu**



Larangan Masuk bagi Pejalan Kaki



Larangan Masuk bagi Delman/Dokar



Larangan Masuk bagi Gerobak Dorong dan Sejenisnya



Larangan Masuk bagi Sepeda dan Becak



Larangan Masuk bagi Sepeda



Larangan Masuk bagi Delman dan Pedati



Larangan Masuk bagi Becak



Larangan Masuk bagi Semua Jenis Kendaraan Tidak Bermotor



Larangan Masuk bagi Pedati



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Panjang Lebih dari ... m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Tunggal dengan Muatan Sumbu Terberat (MST) Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Tinggi Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Ganda atau Lebihdengan Muatan Sumbu Terberat (MST) Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Lebar Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Roda Tunggal pada Ujung Sumbu dengan Berat Muatan Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak Bermotor dengan Panjang Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Roda Ganda atau Lebih pada Ujung Sumbu dengan Berat Muatan Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Jumlah Berat Yang Diizinkan (JBI) Sama atau Lebih dari 5 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 18.000 (delapan belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 10 (sepuluh) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 12.000 (dua belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.100 (dua ribu seratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 9.000 (sembilan ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 3.500 (tiga ribu lima ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton

Rambu Larangan Parkir dan Berhenti

Rambu Larangan Pergerakan Lalu **Lintas Tertentu**



Larangan Berhenti



Larangan Berjalan Terus



Larangan Parkir



Larangan Belok Kiri



Larangan Belok Kanan



Larangan Menyalip Kendaraan Lain



Larangan Memutar Balik

Rambu Larangan Membunyikan Isyarat Suara



Larangan Memutar Balik dan Belok Kanan



Larangan Membunyikan Isyarat Suara



Larangan Mendekati Kendaraan di Depan dengan Jarak Sama atau Kurang dari ...m

Dilarang Menaikkan atau Menurunkan Penumpang

Rambu Larangan dengan Kata-kata



Larangan Menjalankan Kendaraan dengan Kecepatan Lebih dari yang Tertulis. contoh: Kecepatan Maksimum Kendaraan yang Dilarang adalah 50km/jam

Rambu Batas Akhir Larangan **Tertentu**

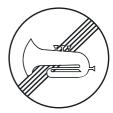
Batas Akhir Larangan TertentuSimbol pada Batas Akhir Larangan tersebut Menggunakan Lambang, Huruf, Angka, Kalimat dan/ atau Perpaduan Diantaranya untuk Menunjukkan Jenis Larangan tersebut, contoh



Batas Akhir Larangan Kecepatan Maksimum 50km/iam

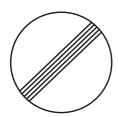


Batas Akhir Larangan Menyalip KendaraanLain



Batas Akhir Larangan Membunyikan Isyarat Suara

Rambu Batas Akhir Seluruh Larangan



Batas Akhir Seluruh Larangan yang Dinyatakan oleh Satu atau Lebih Rambu Larangan

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Perintah

Rambu Perintah Mematuhi Arah yang Ditunjuk



Perintah Mengikuti ke Arah Kiri



Perintah Belok ke Arah Kanan



Perintah Mengikuti ke Arah Kanan



Perintah Berjalan Lurus



Perintah Belok ke Arah Kiri



Perintah Mengikuti Arah yang Ditunjukkan saat Memasuki Bundaran

Rambu Perintah Memilih Salah Satu Arah yang Ditunjuk

Rambu Perintah Memasuki Bagian Jalan Tertentu



Perintah Memilih Lurus atau Belok Kiri



Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk



Perintah Memilih Lurus atau Belok Kanan



Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk



Perintah Pilihan Memasuki Salah Satu Jalur atau Lajur yang Ditunjuk

Rambu Perintah Batas Minimum Kecepatan

Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Kecepatan Minimum Kendaraan yang Diperintahkan adalah 50km/jam

Rambu Perintah Penggunaan Rantai Ban



Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda Motor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Bus



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Barang

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Delman



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Penunggang Kuda



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Becak



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pedati

Batas Akhir Perintah Tertentu



Batas Akhir Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Batas Akhir Pemberlakuan Kecepatan Minimum Kendaraan Bermotor



Batas Akhir Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah dengan Kata-Kata

Belok Kiri Langsung

Bus dan Truk Gunakan Lajur Kiri



Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Petunjuk

Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk Jurusan pada Persimpangan di Depan





Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur untuk Mencapai Jurusan yang Dituju pada Pintu Keluar Jalan Tol.



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Laiur Sebelah Kiri untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kanan untuk Mencapai Jurusan yang Dituju

Cileungsi 5km Cibubur 20km

Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jarak Jurusan yang Dituju

Rambu Petuniuk Jurusan

Rambu Petunjuk Jurusan Wilayah dan Lokasi **Tertentu**

Ujung Pandang 30 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kota Ujung Pandang yang Berjarak 30km dari Lokasi Rambu.



Jalan Tol **JAGORAWI**

10 km Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pintu Tol Jagorawi yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Terminal Bus BARANANG SIANG

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Terminal Bus Baranang Siang yang Beriarak 7km dari Lokasi Rambu



Stasiun Kereta **GAMBIR** km

Petuniuk Jurusan Arah Menuiu Stasiun Kereta Api Gambir yang Berjarak 5km dari Lokasi Rambu



Pelabuhan 20 TANJUNG PERAK

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pelabuhan Tanjung Perak yang Berjarak 20km dari Lokasi Rambu



Bandara Internasional SOEKARNO - HATTA km Petunjuk Jurusan Arah Menuju Bandar Udara Soekarno - Hatta vang Beriarak 25km dari Lokasi Rambu



Jalur Evakuasi 750 **Gunung Sinabung** m

Petunjuk Jurusan Arah Lokasi Evakuasi Gunung Sinabung yang Beriarak 750m dari Lokasi Rambu

Rambu Petunjuk Jurusan Khusus Lokasi dan Kawasan Wisata



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Tangkuban Parahu yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Wisata Kebur Raya Bogor



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Perkemahan yang Berjarak 500m dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Vila yang Berjarak 250m dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Pantai Kuta

Rambu Petunjuk Batas Wilayah





Rambu Petunjuk Batas Awal Wilayah Kabupaten Toli-Toli

Rambu Petunjuk Batas Akhir Wilayah Kabupaten Toli-Toli

Rambu Petunjuk Batas Jalan Tol



Rambu Petunjuk Batas Awal Jalan Tol



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan



Rambu Petunjuk Batas Akhir Jalan Tol



Rambu Petunjuk Batas Akhir Jalan Tol Lingkar Dalam

Rambu Petunjuk Lokasi Utilitas Umum

Petunjuk Lokasi Simpul Transportasi

Petunjuk Lokasi Fasilitas Kebersihan



Petunjuk Lokasi Terminal Kendaraan Bermotor Umum



Petunjuk Lokasi Tempat Penampungan Sampah



Petunjuk Lokasi Stasiun Kereta Api



Petunjuk Lokasi Fasilitas Komunikasi

Petunjuk Lokasi Tempat Pembuangan Sampah



Petunjuk Lokasi Pelabuhan



Petunjuk Lokasi Kantor Pos



Petunjuk Lokasi Bandar Udara



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian **Angkutan Umum**



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Mobil Bus Umum

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pangkalan Taksi

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian dan/ atau Pangkalan Angkutan Umum Selain Mobil Bus Umum dan Taksi (ditegaskan penjelasan jenis angkutan umum dimaksud dengan menggunakan papan tambahan)



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir tertentu. contoh: Petuniuk Lokasi Fasilitas Parkir Penyandang Cacat

Petunjuk Terowongan



Petunjuk Awal Terowongan



Petunjuk Akhir Terowongan

Petunjuk Fasilitas Tanggap Bencana



Petunjuk Jalur Evakuasi Tsunami



Petunjuk Lokasi Tempat Berkumpul Darurat



Petunjuk Jalur Evakuasi Gempa Bumi



Petunjuk Lokasi Tempat Kemah Pengungsian



Petunjuk Jalur Evakuasi GunungMeletus



Petunjuk Lokasi Tempat Bangunan Pengungsian

Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Sosial

Petunjuk Lokasi Peribadatan

Petunjuk Lokasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum



Petunjuk Lokasi Masjid



Petunjuk Lokasi Rumah Sakit



Petunjuk Lokasi Gereja



Petunjuk Lokasi Balai Kesehatan. Puskesmas, Balai Pertolongan Pertama dan yang Sejenis



Petunjuk Lokasi Wihara



Petunjuk Lokasi Apotek



Petunjuk Lokasi Pura



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Perbelanjaan dan Niaga



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotort



Petunjuk Lokasi Pusat Perbelanjaan dan Pasar



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Salah Satu Unsur Laik Jalan Kendaraan Bermotor, contoh: Unit Pelaksana Penguiian dan/atau Pemeriksaan Emisi Kendaraan Bermotor 6b7



Petunjuk Lokasi Rumah Makan



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Tempat Penjualan Minuman



Petunjuk Lokasi Museum



Petunjuk Lokasi Penginapan



Petunjuk Lokasi Bengkel Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Rekreasi dan Kebudayaan



Petunjuk Lokasi Taman



Petunjuk Lokasi Perkemahan dan Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah



Petunjuk Lokasi Rute Lintas Alam



Petunjuk Lokasi Vila



Petunjuk Lokasi Perkemahan



Petunjuk Lokasi Pantai



Petunjuk Lokasi Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah

Petunjuk Lokasi Sarana Olahraga dan Lapangan Terbuka



Petunjuk Lokasi Lapangan Terbuka



Petunjuk Lokasi Kolam Renang



Petunjuk Lokasi Gedung Olah Raga



Petunjuk Lokasi Stadium Olah Raga

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pendidikan



Petunjuk Lokasi Sekolah



Petunjuk Lokasi Perpustakaan

Rambu Petunjuk Pengaturan Lalu Lintas



Petunjuk Sistem Satu Arah



Petunjuk Mendapatkan Prioritas Melanjutkan Perjalanan dari Arah Berlawanan



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kiri



Petunjuk Lokasi Putar Balik



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kanan



Petunjuk Awal Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu di Depan



Petunjuk Akhir Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu pada Belokan Sebelah Kanan

Papan Nama Jalan

JL. Jend. A. Yani

Rambu Petunjuk dengan Kata-kata

Kawasan Tertib Lalu Lintas

Bentuk Nomor Rute



Menyatakan Nomor Rute Asian Highway



Menyatakan Nomor Rute Jalan Nasional



Menyatakan Nomor Rute Jalan Provinsi



Menyatakan Nomor Rute Jalan Kabupaten



Menyatakan Nomor Rute Jalan Kota

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu **Peringatan Sementara**

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Permukaan Jalan yang Licin



Peringatan Penambahan Lajur Kanan



Peringatan Bagian Tepi Jalan yang tidak Sama Tinggi dengan Badan Jalan



Peringatan Penyempitan Bagan Jalinan Jalan Tertentu



Peringatan Lontaran Kerikil

Rambu Peringatan Rintangan di Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan pada Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian Akhir Rintangan yang Memisahkan Lajur



Peringatan Bagian Awal Rintangan pada Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan yang Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian Akhir Rintangan pada Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian Akhir Rintangan yang Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian Akhir Rintangan pada Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan yang Memisahkan Lajur

Rambu Peringatan Lainnya



Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)



Peringatan Pengaturan Lalu Lintas oleh Petugas Peringatan Pelaksanaan Inspeksi di Jalan Peringatan Pelaksanaan Survey di Jalan

Rambu Peringatan dengan Kata-Kata

Pekerjaan Konstruksi Jalan

Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Papan Tambahan

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:

Menambahkan Penjelasan:

- Nilai Jangkauan Jarak Pemberlakuan Rambu Dimulai dari Jarak 200m dari Lokasi Rambu
- Nilai Jarak Lokasi yang Dimaksud dalam Rambu Dimulai dari 200m dari Lokasi Rambu

Menambahkan Penjelasan: Waktu Pemberlakuan Rambu yang Dijelaskan Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



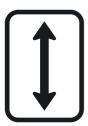
Menambahkan Penielasan: Arah ke Kiri dan ke Kanan



Menambahkan Penielasan: Arah ke Kanan



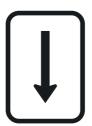
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Depan dan ke Belakang



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Depan



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Belakang

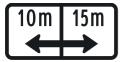
Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Arah dan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: 100m ke Kiri dan ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: 10m ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: 10m ke Kiri dan 19m ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: ...km ke Depan



Menambahkan Penjelasan: 10m ke Kiri Serong 60°

Menambahkan Penjelasan: Serong 60 derajat Radian

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata, Contoh:

Khusus Bus

Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus untuk Mobil Bus

Sepanjang Jalan Ini

Menambahkan Penielasan Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tempat Rambu Dipasang

Kecuali Bus

Menambahkan Penielasan: Rambu yang Tidak Berlaku Khusus untuk Mobil Bus

Sepanjang Jalan Tol

Menambahkan Penjelasan: Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tol Tempat Rambu Dipasang

Licin Saat Basah

Menambahkan Penjelasan: Kondisi Licin Saat Basah

PARALEL

Menambahkan Penjelasan: Posisi Paralel

Waspada Longsor

Menambahkan Penjelasan: Waspada Longsor

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata dan Nilai, Contoh:

Khusus Truk 06⁰⁰- 18⁰⁰

Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus MobilBarang Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00



Menambahkan Penjelasan: Rambu Menunjukkan Arah Keluar KM. 30 (Hanya Berlaku pada Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan pada Jalan Tol)

I.2 Marka Jalan

Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis meambujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.

Bentuk Marka Jalan

Marka membujur

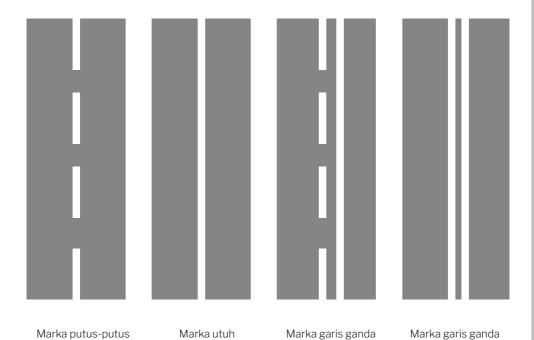
Marka membujur adalah tanda yang sejajar dengan sumbu jalan. berfungsi sebagai pengarah lalu lintas, pembatas dan pembagi lajur dan larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut.

Marka membujur dengan garis utuh berfungsi sebagai larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut dan sebagai pembatas lajur. Marka membujur dengan garis putus putus berfungsi sebagai pembatas/ pembagi lajur, pengarah lalu lintas, dan/ atau peringatan akan adanya marka membujur garis utuh di depan.

Pada marka membujur dengan garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis putus-putus dapat melintasi garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis utuh dilarang melintasi garis ganda. Pada marka membujur garis ganda dengan dua garis utuh, pengendara dari kedua sisi dilarang melintasi garis tersebut.

Marka membujur yang dihubungkan dengan garis melintang yang dipergunakan untuk membatasi ruang parkir pada jalur lalu lintas kendaraan, tidak dianggap sebagai marka jalan membujur.

dua garis utuh



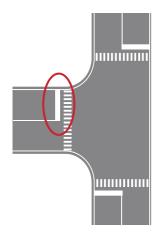
putus-putus dan utuh

Marka Melintang

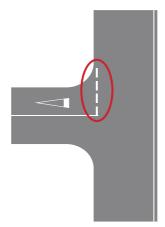
Marka Melintang adalah Marka Jalan yang tegak lurus terhadap sumbu jalan.

Marka berupa garis utuh, menyatakan tanda batas berhenti kendaraan terhadap rambu, APILL, tempat penyeberangan. Contoh: Stop line di persimpangan, zebra cross.

Marka berupa garis putus-putus, sebagai batas yang tidak dapat dilampaui kendaraan sewaktu memberi kesempatan kepada kendaraan yang mendapat hak utama pada persimpangan.



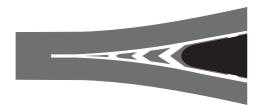




Marka garis putus putus

Marka Serong

Marka Serong adalah Marka Jalan yang membentuk garis utuh yang tidak termasuk dalam pengertian Marka Membujur atau Marka Melintang, untuk menyatakan daerah yang tidak boleh dimasuki kendaraan, suatu daerah permukaan jalan yang bukan merupakan jalur lalu lintas kendaraan, pemberitahuan awal akan ada pemisahan atau percabangan jalan, dan larangan bagi kendaraan untuk melintas.





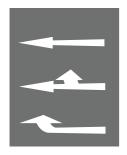
Marka Serong berpola chevron menghadap arah lalu lintas (pada lalu lintas satu arah)

Marka Serong berpola garis miring (pada lalu lintas dua arah)

Marka Lambang

Marka Lambang adalah Marka Jalan berupa panah, gambar, segitiga, atau tulisan yang dipergunakan untuk mengulangi maksud rambu lalu lintas atau untuk memberitahu pengguna jalan yang tidak dapat dinyatakan dengan rambu lalu lintas.

Marka lambang panah digunakan untuk memberi petunjuk pemisahan arus lalu lintas sebelum mendekati persimpangan. Marka lambang berupa gambar digunakan untuk memberi petunjuk misalnya untuk lajur sepeda, sepeda motor, atau mobil bus. digunakan untuk memberikan hak utama kepada arus lalu lintas dari arah jalan utama. Marka lambang tulisan digunakan untuk memberi petunjuk arti tulisan pada Marka Lambang tersebut.









Marka lambang panah

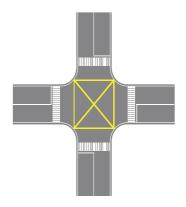
Marka lambang gambar

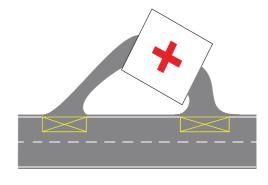
Marka lambang segitiga

Marka lambang Tulisan

Marka Kotak Kuning

Marka Kotak Kuning adalah Marka Jalan berbentuk segi empat berwarna kuning yang berfungsi melarang kendaraan berhenti di suatu area.

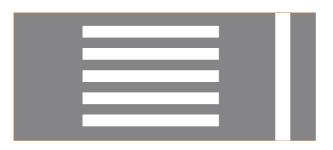




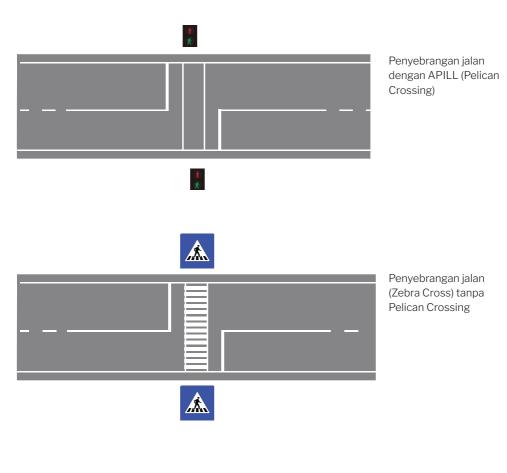
Marka kotak kuning pada persimpangan Marka kotak kuning pada ruas jalan

Bentuk Marka Jalan Lainnya

Tempat penyebrangan jalan untuk pejalan kaki

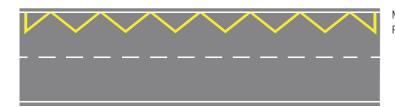


Penyebrangan jalan (zebracross)

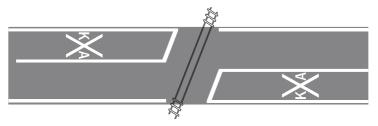




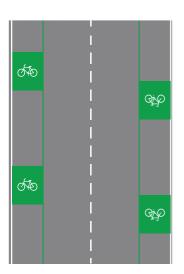
Tempat penyebrangan jalan untuk pesepeda



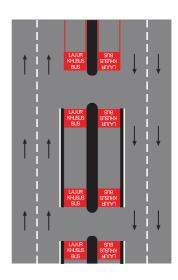
Marka Jalan Larangan Parkir atau Berhenti



Marka Jalan pada perlintasan sebidang dengan jalan kereta api

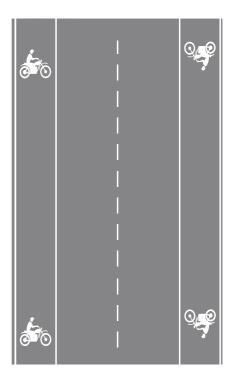


Lajur khusus sepeda



Lajur khusus bus

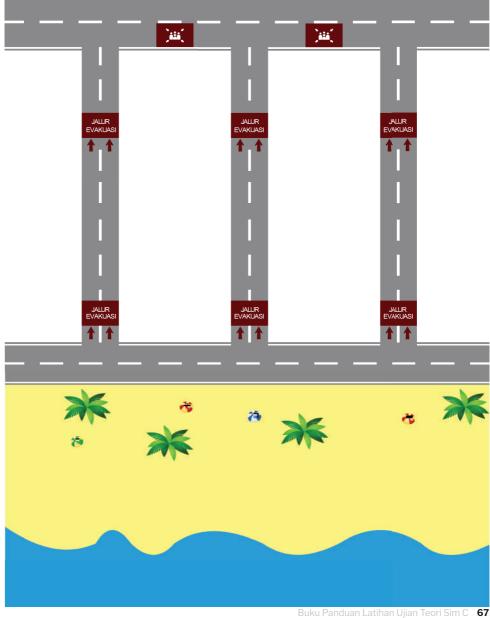




Lajur khusus pariwisata

Lajur khusus sepeda motor

Marka jalur evakuasi



I.3 Alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)

Alat pemberi isyarat lalu lintas atau APILL adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (zebra cross), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah lalu lintas.

Pengaturan lalu lintas di persimpangan jalan dimaksudkan untuk mengatur pergerakan kendaraan pada masing-masing kelompok pergerakan kendaraan agar dapat bergerak secara bergantian sehingga tidak saling mengganggu antar-arus yang ada.

Lampu ini menggunakan warna yang diakui secara universal; untuk menandakan berhenti adalah warna merah, hati-hati yang ditandai dengan warna kuning, dan hijau yang berarti dapat berjalan.



Lampu hijau menyatakan Kendaraan berjalan



Lampu berwarna kuning yang menyala sesudah lampu berwarna hijau padam, menyatakan lampu berwarna merah akan segera menyala, Kendaraan bersiap untuk berhenti

Lampu berwarna kuning yang menyala bersama dengan lampu berwarna merah, menyatakan lampu berwarna hijau akan segera menyala, Kendaraan bersiap untuk bergerak.



Lampu merah menyatakan kendaraan harus berhenti dan tidak boleh melewati marka melintang yang berfungsi sebagai garis henti.

Jenis APILL

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu tiga warna; untuk mengatur kendaraan. Tersusun secara vertikal dengan warna dari atas ke bawah: Merah-kuning-hijau, dan horizontal dari kanan ke kiri: merah-kuning-hijau.





Susunan Vertikal

Susunan Horizontal

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu dua warna; untuk mengatur kendaraan dan / atau pejalan kaki. Susunan lampu dua warna adalah cahaya berwarna merah dan hijau.





Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna; untuk memberikan peringatan bahaya kepada pemakai jalan. Lampu itu berwarna kuning secara kelap kelip atau merah.





Kondisi lalu lintas di jalan selalu dinamis. Meskipun sudah dipasang APILL, tidak menutup kemungkinan suatu saat di simpang tersebut terjadi ketimpangan jumlah kendaraan di salah satu ruas jalan. Dampak yang mungkin akan terjadi adalah kemacetan. Jika suatu simpang terjadi kemacetan atau ketimpangan volume lalu lintas di salah satu ruas jalan, sementara ada polisi pengatur lalu lintas, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 104 ayat (2) menyatakan bahwa polisi pengatur lalu lintas lebih wajib dipatuhi daripada perintah APILL, rambu lalu lintas, dan/atau marka jalan.

II. Pengenalan Kendaraan

II.1 Syarat dan ketentuan untuk komponen sepeda motor

Demi keselamatan dalam berkendara, beberapa komponen dalam kendaraan harus dalam keadaan baik dan layak. Komponen tersebut juga perlu memenuhi standar kelayakan tertentu. Komponen yang harus diperhatikan sebelum mengendarai sepeda motor adalah sebagai berikut.

Rem

Rem memiliki fungsi untuk mengurangi kecepatan kendaraan dan membantu kendaraan untuk berhenti. Sepeda motor dibawah berat 400 kilogram tidak memerlukan rem parkir. Pastikan rem sepeda motor dapat memberhentikan kendaraan dengan sempurna.

Periksa tuas rem depan dan belakang satu per satu. Pastikan masing-masing terasa kokoh dan dapat menahan sepeda motor saat rem diaplikasikan secara penuh.

Lampu

Lampu pada kendaraan berfungsi sebagai penerang bagi pengendara yang melintas di jalur gelap terutama pada malam hari dan juga sebagai indikator bagi pengendara yang lain.

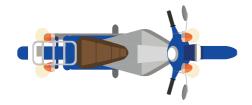
Lampu pada sepeda motor meliputi;



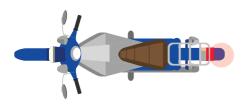
Lampu utama dekat berwarna putih atau kuning muda; berjumlah maksimal dua buah dan ditempatkan pada bagian depan sepeda motor. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 40 meter ke arah depan.



Lampu utama jauh berwarna putih atau kuning muda; berjumlah maksimal dua buah ditempatkan pada bagian depan sepeda motor. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 100 meter ke arah depan.



Lampu penunjuk arah berwarna kuning tua dengan sinar kelap-kelip; dapat dilihat pada waktu siang dan malam hari oleh pengguna jalan lain dan dipasang di sisi kiri dan kanan pada bagian depan dan belakang sepeda motor.



Lampu rem berwarna merah; berjumlah paling banyak dua buah, dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian belakang sepeda motor, mempunyai kekuatan cahaya lebih besar dari lampu posisi belakang tetapi tidak menyilaukan bagi pengguna jalan lain.

Lampu posisi belakang berwarna merah; berjumlah genap.

Periksa lampu sesering mungkin, pastikan lampu berfungsi dengan baik, ganti bohlam yang mati dan jaga lensa tetap bersih. Pengendara motor wajib menyalakan lampu utama di siang hari ataupun malam hari.

Alat pemantul cahaya

Alat pemantul cahaya pada kendaraan berfungsi untuk memantulkan cahaya yang dipancarkan sehingga memudahkan pengendara lain melihat kendaraan. Alat pemantul cahaya harus dipasang berpasangan dan dapat dilihat oleh pengemudi Kendaraan lain yang berada di belakang Kendaraan pada malam hari dari jarak paling sedikit 100 meter apabila pemantul cahaya tersebut disinari lampu utama Kendaraan di belakangnya.

Ban

Kerusakan pada ban dapat mengakibatkan kendaraan tidak dapat berjalan dengan baik dan juga berpotensi menyebabkan kecelakaan. Ban harus memiliki adhesi yang cukup, baik pada jalan kering maupun jalan basah. Pastikan ban kendaraan tidak mengalami kebocoran, memiliki tekanan cukup, tidak aus dan alur ban memiliki kedalaman yang cukup, kedalaman alur ban tidak boleh kurang dari 1 millimeter.



Selalu periksa ban untuk kerusakan, sobek atau kebocoran.



Ban yang aus dapat membahayakan saat berkendara. segera ganti ban kendaraan yang sudah aus.

Alat penunjuk kecepatan (speedometer)

Alat penunjuk kecepatan dapat berupa alat penunjuk kecepatan mekanik maupun alat penunjuk kecepatan elektronik, harus dilengkapi dengan pengukur jarak dan dipasang pada tempat yang mudah dilihat oleh pengemudi. Alat penunjuk kecepatan merupakan salah satu persyaratan teknis dan laik ialan sebuah kendaraan.



- 1. Penunjuk kecepatan (Speedometer)
- 2. Penunjuk putaran mesin (Tachyometer)
- 3. Penunjuk Bahan Bakar
- 4. Pengukur Jarak (Odometer)
- 5. Lampu indikator

Spion



Spion berfungsi untuk membantu pengendara agar dapat melihat keaadan dibelakang kendaraan. Spion harus berjumlah dua atau lebih dibuat dari kaca atau bahan lain yang dipasang pada posisi yang dapat memberikan pandangan ke arah samping dan belakang dengan jelas tanpa mengubah jarak dan bentuk objek yang terlihat.

Klakson

Klakson berfungsi untuk memberikan isyarat kepada orang lain seperti penyeberang jalan, pejalan kaki, maupun pengendara lain. Dalam bentuk suara, Klakson memiliki persyaratan suara paling rendah 83 Db (desibel) dan paling tinggi 118 Db (desibel).

Untuk menjaga kondisi komponen sepeda motor, baca manual pemilik kendaraan Anda! Ini adalah sumber yang bagus untuk informasi khusus kendaraan Anda, seperti: jenis cairan apa yang dibutuhkan sepeda motor Anda, apa arti lampu peringatan, interval servis sepeda motor Anda, dan lainnya.

II.2 Perlengkapan Kendaraan sepeda motor

Menurut undang undang no 22 tahun 2009 Tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan Kendaraan Bermotor. Perlengkapan kendaraan untuk kendaraan sepeda motor meliputi;

Helm



Setiap pengendara dan penumpang sepeda motor diharuskan memakai helm berstandar. nasional indonesia.

II.3 Lampu Indikator Sepeda motor

Lampu indikator dapat ditemukan pada sepeda motor. Posisi lampu indikator tepat di depan pengendara. Fungsi lampu indikator adalah untuk menunjukkan informasi penting mengenai sepeda motor yang sedang dikendarai. Lampu indikator dapat berbeda beda tergantung sepeda motor. Beberapa lampu indikator juga memiliki bentuk yang universal, berikut indikator yang umum ditemui pada sepeda motor.



Check engine

Lampu indikator sepeda motor check engine berfungsi untuk mengindikasikan jika ada permasalahan pada mesin sepeda motor.



Indikator lampu sein

Indikator ini menunjukkan bahwa salah satu lampu sein menyala.



Indikator lampu jauh

Indikator ini menunjukkan bahwa lampu utama jauh sedang menyala.



Indikator posisi gear

Indikator ini menunjukkan posisi gear (Indikator ini tidak terdapat pada motor dengan transmisi otomatis.)



Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 1

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan parkir dengan kondisi pengemudi mobil masih didalam yang ditandai dengan hidupnya lampu belakang mobil. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan dengan mobil yang sedang parkir di sebelah kiri pengendara.

Terdapat anak kecil yang akan mengambil bola di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat anak-anak yang sedang bermain bola di bahu jalan tersebut . Pengendara motor harus melakukan pengereman untuk mencegah terjadinya kecelakaan dengan anak-anak yang sedang bermain bola.

Terdapat kendaraan yang akan putar balik di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat mobil yang akan berbalik arah. Pengendara motor harus melakukan pengereman untuk mencegah terjadinya tabrak belakang dengan mobil yang akan berbalik arah tersebut.

Anda akan berbelok ke kiri.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Sementara pengendara akan berbelok ke kiri pada simpang tiga yang akan dilalui. **Pengendara motor harus** mengurangi kecepatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan terutama dengan pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

Anda mendekati kendaraan yang sedang mundur.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat mobil yang akan mundur. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan untuk mencegah terjadinya tabrak belakang dengan mobil yang akan mundur didepan pengendara.

Terdapat polisi tidur di hadapan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di kawasan pertokoan. Di depan pengendara terdapat polisi tidur. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan untuk mencegah terjadinya tabrak belakang dengan mobil yang akan mundur didepan pengendara.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan pick-up parkir dengan kondisi pengemudi mobil masih didalam yang ditandai dengan hidupnya lampu belakang mobil. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan dengan mobil yang sedang parkir di sebelah kiri pengendara.

Terdapat genangan air di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat genangan air yang cukup luas yang dapat mengganggu perjalanan pengendara. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan untuk mencegah timbulnya percikan air yang akan mengganggu kenyamanan pengguna jalan lainnya.

Terdapat kemacetan lalu lintas di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Terdapat kemacetan lalu lintas di jalan yang akan dilewati oleh pengendara. Pengendara motor harus melakukan pengereman dan berhenti sampai kondisi memungkinkan untuk melanjutkan perjalanan kembali.

Anda memasuki gang.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam pada kawasan pemukiman. Tidak ada kendaraan lain yang melintas di depan pengendara. Maka dari itu **pengendara dapat** melanjutkan perjalan dengan kecepatan stabil namun tetap harus memperhatikan kondisi lalu lintas di sekitar pengendara.

Terdapat rambu larangan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 25 km/jam di jalan dalam kota. Pengendara tersebut melintas dari jalan pemukiman menuju jalan arteri dalam kota. Di depan pengendara terdapat rambu dilarang berhenti. Sehingga pengendara harus mengurangi kecepatan agar dapat memasuki jalan arteri dalam kota dengan aman.

Anda berkendara di lajur 2 dan dalam iarak aman dengan kendaraan lain.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam di jalan dalam kota. Kondisi lalu lintas di depan pengendara terpantau lancar dengan jarak aman antar sesama pengendara. Maka dari itu pengendara dapat melanjutkan perjalan dengan kecepatan stabil namun tetap harus memperhatikan kondisi lalu lintas di sekitar pengendara.

Terdapat jalan berlubang di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat lubang dengan genangan air yang cukup luas yang dapat mengganggu perjalanan pengendara. Pengendara motor harus mengurangi **kecepatan** untuk mencegah timbulnya percikan air yang akan mengganggu kenyamanan pengguna jalan lain dan mengurangi kenyamanan pengendara itu sendiri.

Terdapat pesepeda yang akan menyeberang jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Pengendara akan berbelok ke kiri pada simpang empat yang akan dilalui. Kondisi di depan pengendara menunjukkan lampu APILL sedang menyala merah dan terdapat pejalan kaki yang sedang menyeberang jalan. Pengendara motor harus melakukan pengereman untuk mencegah terjadinya kecelakaan terutama dengan pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

Terdapat kabut tebal di hadapan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 25 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat kabut yang cukup tebal yang dapat mengganggu pengelihatan pengendara terhadap arus lalu lintas di depan. Maka dari itu pengendara motor harus mengurangi kecepatan untuk mencegah tabrakan dengan kendaraan lain yang sedang melaju di kawasan berkabut tersebut.

Terdapat palang kereta api di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat kereta api yang akan melintas yang ditandai dengan telah ditutupnya palang pintu kereta api. Pengendara motor harus melakukan pengereman dan berhenti sampai seluruh gerbong kereta selesai melintas dan diperbolehkan melanjutkan perjalanan saat kondisi sudah dianggap aman untuk melintasi rel kereta api.

Terdapat pasar tumpah di sebelah kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat masyarakat yang sedang beraktivitas di pasar tumpah pada sisi kanan dan kiri bahu jalan. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan dan berkendara dengan hati hati untuk mengantisipasi terserempetnya masyarakat yang sedang beraktivitas dengan pengendara yang sedang melintas.

Terdapat rambu peringatan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam. Didepan pengendara terdapat rambu yang memperingatkan pengendara agar berhati-hati akan adanya potensi bahaya di persimpangan empat jalan. Rambu ini menginformasikan bila suatu persimpangan arus di jalan utama (mayor) bersimpangan dengan jalan kecil (minor), maka kendaraan yang berada di jalan utama mendapat hak terlebih dahulu. Maka pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan di simpang empat tersebut.

Anda akan berbelok ke kiri.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam. Pengendara akan berbelok ke kiri pada simpang tiga terdekat. Terdapat cermin cembung jalan yang menunjukkan bahwa ada mobil yang akan melintas searah dengan pengendara motor. Maka pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan di simpang empat tersebut.

Terdapat asap tebal di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat asap hasil pembakaran limbah masyarakat yang cukup tebal yang dapat mengganggu pengelihatan pengendara terhadap arus lalu lintas di depan. Maka dari itu **pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah tabrakan dengan kendaraan lain yang sedang melaju di kawasan tersebut.

Terdapat angkutan kota yang berhenti di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat angkutan kota yang sedang melakukan penjemputan penumpang. Pengendara motor harus melakukan pengereman untuk menghindari insiden tabrak belakang dengan angkutan kota tersebut.

Terdapat beberapa pesepeda yang akan memasuki lajur Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Pengendara akan berbelok ke kanan pada persimpangan lampu APILL terdekat dengan kondisi di depan pengendara terdapat bebeapa pesepeda yang memasuki lajur pengendara motor. Sehingga pengendara motor harus melakukan pengereman untuk memberi jarak dengan pesepeda yang berada di depan pengendara untuk agar kedua pengguna jalan dapat terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

Terdapat kegiatan bongkar muat barang di sisi kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Kondisi di depan pengendara menggambarkan seseorang yang sedang melakukan kegiatan bongkar muat barang yang akan menyeberang dan terdapat mobil yang akan melintas dari arah berlawanan pengendara motor. Sehingga, pengendara motor harus melakukan pengereman dan berhenti sejenak untuk memberi kesempatan orang tersebut selesai menyeberang dan mobil telah melintas dari arah yang berlawanan dari pengendara.

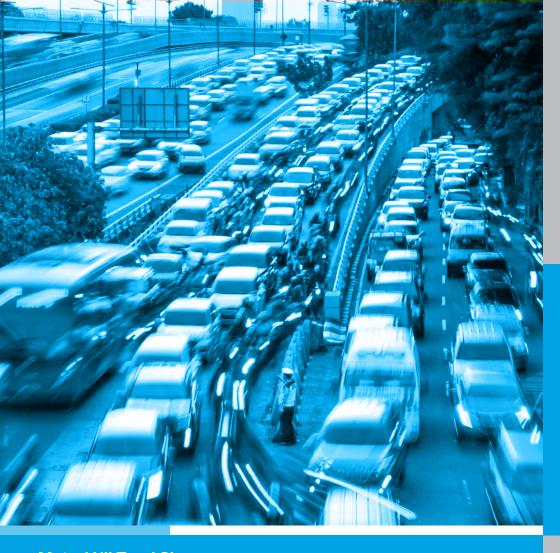
Terdapat pesepeda yang akan menyeberang jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat pesepeda yang sedang menyeberang jalan. Pengendara motor harus mengurangi kecepatan agar pengendara dapat memberikan kesempatan pada pesepeda untuk menyeberangi jalan raya tersebut. Terdapat rambu peringatan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 80 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat arus lalu lintas kendaraan yang normal dengan model jalan raya yang terbagi menjadi dua jalur. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** karena pengendara telah melebihi batas maksimum kecepatan melintas pada wilayah jalan dalam kota.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 1

Kegunaan garis stop pada Video dibawah ini adalah?

Pengendara sepeda motor mendekati marka garis utuh atau garis berhenti, maka dari itu pengendara tersebut segera mengurangi kecepatan dan berhenti sebelum garis tersebut. kegunaan dari marka garis utuh atau garis berhenti adalah sebagai tanda batas berhenti kendaraan bermotor saat APILL menunjukan lampu merah.



scan QR untuk melihat video



Dalam hal teriadi kondisi kemacetan lalu lintas yang tidak memungkinkan gerak kendaraan dipersimpangan empat fungsi mana yang harus diutamakan dari pada alat pemberi isyarat alat lalu lintas yang bersifat perintah atau larangan?

Pada simpang empat jalan raya yang dianggap padat lalu lintas, kerap ditemukan marka jalan berbentuk segi empat dengan warna garis kuning vang mencolok. Marka tersebut bernama yellow box junction. Yellow Box Junction bertujuan mencegah penumpukan kendaraan di persimpangan yang diakibatkan pengguna jalan yang tidak mau mengalah, jika masih terdapat kendaraan dari jalur lain berada dalam Yellow Box Junction, kendaraan lain dilarang melintasi marka kotak kuning tersebut, meski jalurnya sudah mendapati lampu hijau. Secara hukum, Yellow Box Junction menjadi marka prioritas yang fungsinya paling diutamakan dibanding alat pemberi isyarat lalu lintas dan rambu lainnya. Hal ini tertulis dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), tepatnya pada Pasal 103 ayat 3.





Manfaat penggunaan helm dengan Benar adalah?

Pengendara sepeda motor wajib menggunakan helm dengan baik dan benar dengan tujuan untuk melindungi kepala saat terjadi benturan keras.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang harus menunggu dan memberi kesempatan menyeberang dahulu kepada pejalan kaki?

Pejalan kaki berhak mendapatkan prioritas pada saat menyeberang jalan di tempat penyeberangan, sehingga kendaraan bermotor harus memberikan kesempatan untuk pejalan kaki menyeberang.



scan OR untuk melihat video



Langkah - langkah Pengendara sepeda motor untuk lebih terlihat oleh pengguna jalan lain saat berhenti atau saat akan memasuki persimpangan adalah?

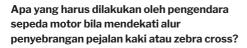
Demi keselamatan dalam berkendara, langkah langkah yang harus dilakukan pengendara sepeda motor saat berhenti atau saat akan memasuki persimpangan adalah dengan memposisikan diri, sehingga pengguna jalan lain dapat melihat pengendara dengan jelas dari jarak tertentu.





Seperti terlihat pada video ini posisi berhenti sepeda motor saat berada di persimpangan atau traffic light yang paling Benar adalah nomor 2?

Salah satu tata cara berkendara untuk pengendara sepeda motor ketika berada ataupun melewati APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) di persimpangan jalan adalah dengan memposisikan kendaraan di jalur yang tepat dan tidak menghalangi pengendara lain. Beberapa persimpangan berlaku untuk pengendara kendaraan bermotor berbelok kiri langsung.



Pejalan kaki berhak mendapatkan prioritas pada saat menyeberang jalan di tempat penyeberangan atau zebra cross, sehingga kendaraan bermotor harus mengurangi kecepatannya dan memberikan kesempatan untuk pejalan kaki menyeberang.



scan QR untuk melihat video





scan OR untuk melihat video



Kewajiban pengendara sepeda motor di jalan antara lain?

Demi keselamatan dalam berkendara. pengendara sepeda motor wajib untuk menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari. Hal ini bertujuan untuk memberikan penyinaran yang ideal terhadap jalan bagi pengendara sepeda motor pada malam hari dan untuk mempermudah pengguna jalan lain untuk melihat keberadaan pengendara sepeda motor pada siang hari.





Faktor apa yang menentukan jarak yang harus Anda pelihara antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda?

Untuk mengurangi peluang kecelakaan dalam berkendara, salah satu faktor vang mempengaruhi hal tersebut adalah menentukan jarak aman antar pengguna jalan lainnya. Jarak aman dalam berkendara dapat ditentukan dengan kecepatan kendaraan dan iarak berhenti apabila di rem.



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan oleh pengendara sepeda motor nomor 3?

Untuk mengurangi tingkat kemacetan di persimpangan, ada beberapa aturan yang harus di patuhi, salah satunya adalah dengan memberikan hak utama kepada Kendaraan yang datang dari arah depan dan/atau dari arah cabang persimpangan yang lain jika hal itu dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan.



scan OR untuk melihat video



Kendaraan mana yang harus menunggu?

Untuk mengurangi tingkat kemacetan di persimpangan, ada beberapa aturan yang harus di patuhi, salah satunya adalah dengan memberikan hak utama kepada Kendaraan yang datang dari arah depan dan/atau dari arah cabang persimpangan yang lain jika hal itu dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan.





Pengaturan yang dilakukan petugas Polisi lalu lintas di bawah ini berarti?

Gerakan pengaturan yang dilakukan petugas polisi lalu lintas di samping artinya adalah lalu lintas dari arah depan dan belakang petugas berhenti.



scan QR untuk melihat video



Penggunaan handphone atau hp seperti video dibawah ini tidak diperkenankan karena?

Menggunakan telepon seluler dilarang saat berkendara karena dapat mengganggu konsentrasi.



scan OR untuk melihat video



Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah?

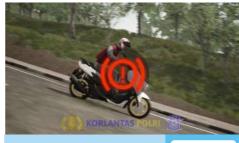
Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah dengan teknik pengereman pumped atau pompa, yaitu dengan cara pedal rem diinjak, dilepas dan di injak lagi secara cepat dengan posisi badan condong ke depan.





Pada jalan yang terus menerus menurun, pemakaian rem yang terlalu lama mengakibatkan?

Pada jalan yang terus menerus menurun, pemakaian rem yang terlalu lama dapat mengakibatkan kampas rem akan panas dan menyebabkan rem tidak bekerja dengan sempurna.



scan QR untuk melihat video



Lampu pengatur lalu lintas menyala merah. Pengemudi kendaraan Wajib?

APIL berwarna merah menandakan bahwa setiap pengendara wajib berhenti sebelum garis stop.



scan OR untuk melihat video



Setelah SIM habis masa berlakunya, maka agar jangan sampai melanggar ketentuan, Anda harus melakukan?

Ketika masa berlaku SIM pengendara habis, maka pengendara harus mengajukan permohonan penerbitan SIM baru ke Satpas.





Apa yang harus dilakukan oleh pengendara sepeda motor No.3?

Untuk mengurangi tingkat kemacetan di persimpangan, ada beberapa aturan yang harus di patuhi, salah satunya adalah dengan memberikan hak utama kepada Kendaraan yang datang dari arah depan dan/atau dari arah cabang persimpangan yang lain jika hal itu dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang diperintahkan untuk berhenti atas isyarat gerakan tangan yang dilakukan oleh Polisi lalu lintas seperti video di bawah ini?

Gerakan pengaturan lalu lintas di samping berarti menghentikan arus dari segala arah, jadi kendaraan nomor 1, 2, dan 3 harus berhenti.



scan OR untuk melihat video



Kewajiban pengendara sepeda motor di jalan antara lain?

Demi keselamatan dalam berkendara. pengendara sepeda motor wajib untuk menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari. Hal ini bertujuan untuk memberikan penyinaran yang ideal terhadap jalan bagi pengendara sepeda motor pada malam hari dan untuk mempermudah pengguna jalan lain untuk melihat keberadaan pengendara sepeda motor pada siang hari.







Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 1

Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan bagi pengendara untuk parkir di sekitar rambu tersebut.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu seperti video di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu peringatan bahwa akan ada jalan menyempit.





Pada video rambu di bawah ini rambu mana yang menyatakan prioritas?

Gambar 2 merupakan rambu yang menyatakan prioritas.





Apa akibat yang mungkin terjadi bila tidak memperhatikan rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu peringatan bahwa kendaraan mungkin patah sumbu, pegas atau muatan rusak.



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu akhir larangan berkendara melebihi batas kecepatan maksimum 40 km/jam.



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus anda lakukan jika melihat rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan bagi pengendara untuk mengemudi melebihi batas kecepatan maksimum 60 km/jam.





Perbuatan apa yang dilarang oleh rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan bagi pengendara untuk berhenti di sekitar rambu tersebut.



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan bagi pengendara untuk berputar arah.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu yang mengharuskan pengendara untuk berhenti.





Bahaya apa yang dinyatakan rambu ini sewaktu musim hujan?

Rambu di samping merupakan rambu peringatan bahaya tergelincir karena jalan licin.



Video rambu mana di bawah ini yang menunjukan prioritas atas lalu lintas dari arah depan?

Gambar 2 merupakan rambu yang menunjukkan prioritas atas lalu lintas dari arah depan.



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan untuk mendahului kendaraan di depan.



Apa arti Rambu seperti video di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu peringatan bahwa akan ada persimpangan 4 (empat).



scan QR untuk melihat video



Untuk mengendarai sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM?

Untuk mengendarai sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM C-II.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan belok kanan.





Apa arti rambu di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu perintah untuk pengendara mematuhi batas kecepatan yang dijinkan minimal 30 km/jam.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor roda dua.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu peringatan bahwa akan ada tikungan tajam ke kanan.





Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **petunjuk untuk pengendara wajib berjalan di sebelah kiri rambu ini.**



Apa arti rambu di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor.





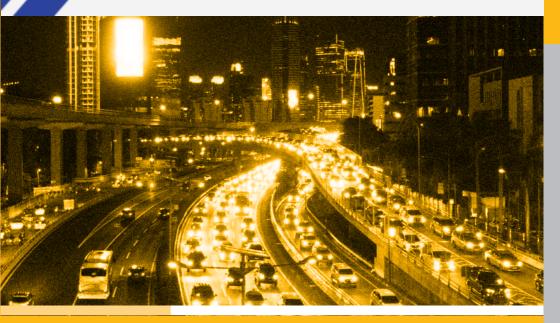
Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM C

Modul 2







Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 2

Terdapat kendaraan yang parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan yang parkir di sisi kiri jalan. Pengendara dapat mempertahankan kecepatan karena motor melaju dengan kecepatan yang rendah dan kondisi lalu lintas yang tidak terlalu ramai.

Terdapat hewan peliharaan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat hewan peliharaan di depan kendaraan. Pengendara harus melakukan pengereman dan menghindar agar tidak menabrak hewan tersebut.

Terdapat kendaraan lain yang akan memasuki jalur Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan mobil yang memasuki lajur. Pengendara dapat mempertahankan kecepatan karena berada dalam kecepatan dan jarak yang aman dengan pengendara lainnya.

Terdapat kerumunan orang di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat pedagang gerobak dan kerumunan di sisi kiri jalan. Pengendara harus mengurangi kecepatan agar dapat menjaga jarak aman dengan kerumunan.

Terdapat truk barang yang parkir di sisi kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat truk barang yang parkir di sisi kiri jalan. Pengendara harus melakukan pengereman karena kendaraan berada terlalu dekat dan melaju melebihi batas kecepatan.

Terdapat pesepeda di ialur anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat pesepeda di lajur yang sama dan lalu lintas ramai. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk menjaga keamanan dan keselamatan bersama.

Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan. Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi sisa material di sekitar jalan dan menjaga kendali pada motor.

Ketika anda akan berbelok ke kanan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat lampu lalu lintas dan pengendara hendak berbelok ke kanan. Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi kendaraan yang datang dari arah lain sebelum berbelok.

Terdapat kendaraan lain yang akan memasuki jalur Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan lain yang memasuki lajur. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk menjaga jarak aman.

Terdapat kendaraan yang parkir di sebelah kiri dan kanan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan yang parkir di sebelah kiri dan kanan jalan serta lalu lintas yang padat. Pengendara motor harus melakukan pengereman karena jarak cukup dekat dan tidak ada ruang untuk mendahului kendaraan di depan.

Terdapat pedagang keliling di sebelah kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat pedagang keliling di sisi kiri jalan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi keberadaan pedagang keliling yang menggunakan lajur yang sama.

Terdapat rambu petunjuk.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat rambu bundaran di depan kendaraan. Pengendara harus melakukan pengereman karena melaju dengan kecepatan yang tinggi dan berada terlalu dekat dengan kendaraan lain yang akan melewati bundaran.

Terdapat truk yang sedang melakukan kegiatan bongkar muat barang.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat truk yang melakukan bongkar muat barang. Pengendara harus melakukan pengereman untuk menjaga jarak aman dan ruang sebelum mendahului truk tersebut.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan yang parkir di sisi kiri jalan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi kemungkinan pengendara yang keluar dari mobil yang sedang terparkir.

Anda mendekati lampu lalu lintas.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat lampu lalu lintas yang menyala kuning. Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi lampu menyala merah dan berhenti sebelum marka garis.

Terdapat asap tebal di hadapan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat asap tebal di depan kendaraan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi keterbatasan jarak pandang saat melewati jalan yang ditutupi asap tebal.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan parkir di sisi kiri jalan dan pengendara motor yang akan memasuki lajur. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi pengendara yang turun dari mobil dan keberadaan motor yang akan berbelok.

Anda mendekati zona selamat sekolah.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat zona selamat sekolah. Pengendara harus melakukan pengereman untuk memberikan kesempatan kepada anak sekolah yang menyeberang jalan.

Terdapat rambu peringatan di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu peringatan yang menyatakan jalan berbelok dan menurun. Pengendara harus mengurangi **kecepatan** sebelum mendekati rambu tersebut.

Terdapat truk pengangkut sampah di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat truk pengangkut sampah di sisi kiri jalan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi truk yang akan memasuki lajur.

Anda akan berbelok ke kiri.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah perkotaan. Kendaraan akan berbelok ke kiri. Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi datangnya kendaraan dari segala arah sebelum berbelok.

Terdapat kelompok pesepeda di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kelompok pesepeda pada lajur sepeda. Pengendara tidak harus melakukan apapun karena berada pada lajur masing-masing.

Terdapat rambu peringatan di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu peringatan yang menyatakan adanya zebracross atau marka garis penyeberangan pejalan kaki. Pengendara harus melakukan pengereman untuk memberikan kesempatan kepada pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

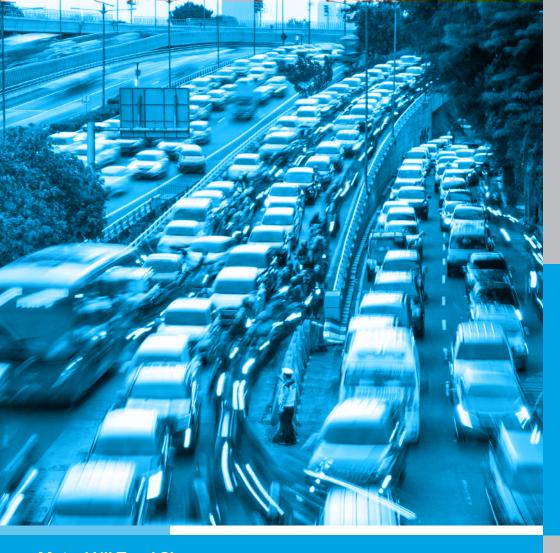
Terdapat kerumunan orang di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat pedagang keliling di sisi kiri jalan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi keberadaan pedagang keliling dan kerumunan yang sedang berkumpul. Terdapat rambu larangan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah pemukiman. Terdapat rambu yang menyatakan batas maksimum dan speed bumps. Pengendara harus mengurangi **kecepatan** karena telah melebihi kecepatan maksimum dan akan melewati speed bumps.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 2

Apa arti isyarat pengaturan tangan yang dilakukan polisi?

Isyarat pengaturan tangan yang dilakukan polisi lalu lintas pada video berarti kendaraan No.2 dan No.3 berhenti.



scan QR untuk melihat video



Pelanggaran yang bisa ditindak polisi lalu lintas adalah pelanggaran berpotensi kecelakaan, kemacetan dan kelengkapan administrasi Benar atau Salahkah pernyataan tersebut?

Pelanggaran yang bisa ditindak polisi lalu lintas adalah pelanggaran yang berpotensi terhadap kecelakaan dan kemacetan serta kurang nya kelengkapan administrasi pengendara.



scan QR untuk melihat video



Bagaimana aturan yang Benar bagi pengendara sepeda motor?

Pengendara sepeda motor hanya boleh mengangkut penumpang tidak lebih dari 1 orang.





Kendaraan yang dibolehkan berada dilajur sebelah kanan kecuali?

Kendaraan yang dibolehkan berada dilajur sebelah kanan adalah kendaraan yang akan berbelok kekanan, memutar arah dan kendaraan yang akan mendahului kendaraan lain.



scan QR untuk melihat video



Pengendara motor yang sedang melaju dengan cepat disaat cuaca mendung seperti akan turun hujan ,kemudian hujan pun turun dengan cukup deras pengendara motor tetap melanjutkan perjalanan walaupun dengan keadaan hujan deras dan mengurangi kecepatan kendaraannya, Benarkah pengemudi sepeda motor tersebut?

Pengendara sepeda motor harus mengurangi kecepatan nya pada saat situasi hujan.



scan OR untuk melihat video



Untuk mengendarai sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM?

Untuk mengendarai **sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM C-II.**





Jika kendaraan akan memasuki ialur utama ,sebaiknya kurangi kecepatan perhatikan arus yang melaju disamping kanan dan juga?

Jika kendaraan akan memasuki jalur utama ,sebaiknya kurangi kecepatan perhatikan arus yang melaju disamping kanan, cek Blind spot dan upayakan kendaraan melambung jangan memotong lajur secara tiba tiba.



scan QR untuk melihat video



Pada waktu lampu pengatur lalu lintas berganti menjadi hijau, seorang penyebrang jalan masih berada di atas "zebra cross", maka yang mendapat kesempatan berjalan terlebih dahulu adalah?

Pada waktu lampu pengatur lalu lintas berganti menjadi hijau, seorang penyebrang jalan masih berada di atas "zebra cross", maka yang mendapat kesempatan berjalan terlebih dahulu adalah pejalan kaki yang masih berada di atas zebra cross.



scan OR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan pengendara tersebut?

Pada situasi di video, pengendara harus mengurangi kecepatan dengan melepas gas dan melakukan pengereman secara perlahan.





Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah?

Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah Pengereman teknik Rem pumped (pompa) dengan cara pedal rem diinjak, dilepas dan di injak lagi secara cepat dengan posisi badan condong ke depan.



scan QR untuk melihat video



Sebaiknya pengendara motor menggunakan pakaian yang berwarna?

Sebaiknya pengendara motor **menggunakan** pakaian yang berwana terang agar keberadaanya dapat di mudah untuk di lihat oleh pengendara lain.



scan OR untuk melihat video



Manakah pernyataan dibawah ini yang Benar dari Kasus kecelakaan lalu lintas dengan kerugiaan materil?

Kasus kecelakaan lalu lintas dengan kerugiaan materil dapat diselesaikan secara damai di antara para pihak yang terlibat tanpa melalui proses peradilan.





Saat mengemudi ditikungan apa yang harus dilakukan pengemudi tersebut?

Saat mengemudi ditikungan yang harus dilakukan pengemudi adalah mengurangi kecepatan.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang harus menunggu?

Kendaraan yang harus menunggu pada situasi di video adalah kendaraan No. 2.



scan QR untuk melihat video



Anda sebagai pengemudi ojek online dan tidak paham dengan daerah yang anda tuju, apa yang harus anda lakukan?

Sebagai pengendara ojek online dan tidak paham dengan daerah yang dituju, yang harus pengendara lakukan adalah berhenti di kiri dan buka hp untuk melihat peta.





Apa yang dilakukan oleh pesepeda dan apa yang pengemudi lakukan saat anda berkendara di bundaran?

Tata cara berkendara yang benar di bundaran adalah pesepeda wajib berjalan dijalur sepeda dan pengendara memberikan prioritas ruang gerak kepada pesepeda.



scan QR untuk melihat video



Cara pemakaian rem yang baik pada umumnya adalah?

Cara pemakaian rem yang baik pada umumnya adalah menginjak pedal rem dengan halus beberapa kali sebelum berhenti betul agar Kendaraan yang ada di belakang mengerti bahwa kita sedang mengerem.



scan OR untuk melihat video



Seperti terlihat pada video ini posisi berhenti sepeda motor yang akan berbelok ke kanan, manakah yang paling Benar?

Pada situasi di video, posisi berhenti sepeda motor yang akan berbelok ke kanan, yang paling benar adalah posisi 1.





Untuk mendapatkan sim setiap orang harus memenuhi Persyaratan Usia, Administratif, Kesehatan dan Lulus Ujian. Adapun Syarat usia Pemohon SIM C adalah?

Untuk mendapatkan sim **setiap orang harus** memenuhi Persyaratan Usia, Administratif, Kesehatan dan Lulus Ujian. Adapun Syarat usia Pemohon SIM C adalah telah berusia 17 tahun.



scan QR untuk melihat video



Tanda nomor kendaraan bermotor (TNKB) dianggap sah apabila?

Tanda nomor kendaraan bermotor (TNKB) dianggap sah apabila diperoleh dari Polisi lalu lintas yang berhak mengeluarkan STNK dan TNKB.







Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 2

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan rambu larangan kendaraan untuk berbalik arah. Sehingga pengendara tidak diperbolehkan berbalik arah pada U-turn yang terdapat rambu tersebut.



Sebagai pemilik SIM C anda dapat mengemudikan?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 5 tahun 2021 tentang Penerbitan dan Penandaan SIM, penggunaan SIM C ditujukan untuk mengemudikan kendaraan bermotor jenis sepeda motor dengan dengan kapasitas silinder mesin sampai dengan 250 cc.



scan OR untuk melihat video



Surat ijin mengemudi C berlaku untuk mengemudikan?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 5 tahun 2021 tentang Penerbitan dan Penandaan SIM, penggunaan SIM C ditujukan untuk mengemudikan kendaraan bermotor jenis sepeda motor dengan dengan kapasitas silinder mesin sampai dengan 250 cc.



Pada video rambu dibawah ini rambu mana yang menyatakan prioritas?

Rambu 1 dan rambu 2 merupakan rambu petunjuk, sedangkan untuk rambu 3 adalah rambu peringatan dimana kendaraan yang berada di jalan utama wajib diberikan prioritas di jalan.





Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu tersebut adalah rambu peringatan bahwa didepan terdapat persimpangan bundaran dimana kendaraan yang sedang berputar wajib diberikan prioritas.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu tersebut adalah rambu larangan dimana sepeda motor dilarang masuk. Sehingga kendaraan bermotor jenis sepeda motor dilarang masuk di jalan yang terdapat rambu tersebut.





Bahaya apa yang dinyatakan rambu ini sewaktu musim hujan?

Rambu tersebut adalah rambu peringatan bahwa jalanan licin saat musim hujan. Sehingga kendaraan rawan tergelincir karena jalan licin.



Apa arti rambu ini?

Rambu tersebut adalah rambu larangan untuk mendahului kendaraan di depan. Sehingga, dimulai dari rambu tersebut, kendaraan dibelakang dilarang untuk mendahului kendaraan di depan.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu tersebut adalah rambu isyarat berakhirnya larangan. Sehingga dimulai dari rambu tersebut adalah batas akhir kecepatan maksimum 40 km/jam.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu tersebut adalah rambu larangan dimana mobil sedan dan sepeda motor dilarang masuk kedalam jalan tersebut.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu seperti video dibawah ini?

Rambu tersebut adalah **rambu petunjuk bahwa didepan terdapat rumah sakit.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu tersebut adalah rambu petunjuk dimana kendaraan diijinkan untuk memacu kecepatan minimal 30 km/jam di jalan tersebut.





Apa yang dimaksud dengan nomor ukuran kecil yang berada di bawah NRKB?

Angka kecil yang terdapat pada TNKB kendaraan menunjukkan bulan dan tahun berlakunya TNKB.



Pernyataan yang tepat mengenai penggunaan lajur sebelah kanan adalah?

Lajur sebelah kanan merupakan lajur untuk kendaraan dengan kecepatan yang lebih tinggi, kendaraan yang akan mendahului, berbelok ke kanan dan berbalik arah. Untuk kendaraan besar dengan kecepatan rendah berada pada lajur yang paling kiri dan Busway memiliki jalur khusus serta halte untuk menurunkan penumpang.



Yang termasuk rambu lalu lintas adalah?

Macam rambu yang terdapat di jalan raya meliputi rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu larangan, rambu perintah, rambu papan tambahan dan rambu nomor rute.



Langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan SIM adalah?

Dua tipe ujian yang harus dilewati saat seseorang akan membuat SIM adalah ujian teori dan ujian praktik.



Yang manakan dibawah ini yang merupakan fasilitas untuk pejalan kaki?

Beberapa fasilitas untuk pejalan kaki adalah zebra cross, trotoar, jembatan penyeberangan, terowongan penyeberangan dan tempat penyeberangan yang ditandai dengan rambu rambu.



Berapa jumlah maksimal orang yang diperbolehkan berkendara dalam satu motor?

Dalam UU No 22 Tahun 2002 pasal 106 diatur bahwa jumlah maksimal orang yang diperbolehkan untuk menaiki motor adalah dua orang, terdiri dari satu pengendara dan satu penumpang.



waktu berlakunya STCK pada kendaraan adalah?

Masa berlaku STCK pada kendaraan adalah 14 hari dan dapat diperpanjang. STCK dapat digunakan sampai dengan STNK kendaraan terbit.



Syarat yang paling utama yang harus dimiliki seseorang saat mengajukan permohonan SIM adalah?

Syarat yang paling utama seseorang dapat mengajukan peemohonan SIM adalah pemohon tersebut sudah memiliki kemampuan untuk mengemudikan kendaraan bermotor. Kemampuan mengemudi merupakan kemampuan mengendalikan dan bagaimana mengoperasikan suatu kendaraan yang dapat membantu untuk menghindari masalah lalu lintas.







Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM C

Modul 3







Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 3

Terdapat rambu petunjuk di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu petunjuk yang menyatakan adanya persimpangan jalan dan lampu sein yang menyatakan bahwa kendaraan akan berbelok ke kiri. Pengendara harus mengurangi kecepatan sebelum memasuki tikungan.

Terdapat pesepeda melaju di jalur sepeda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat pesepeda pada jalur sepeda. Pengendara tidak melakukan apapun karena keduanya dapat melintas berdampingan dengan jarak yang aman.

Terdapat bus pada jalur busway.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat bus pada jalur busway. Pengendara tidak harus melakukan apapun karena masing-masing kendaraan berada pada jalur yang semestinya dengan jarak yang aman.

Terdapat pengendara sepeda motor di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat motor pada sisi kiri kendaraan. Pengendara menyalakan lampu sein ke kiri dengan jarak cukup dekat dari pertigaan sehingga harus mengurangi kecepatan.

Terdapat pengendara sepeda motor di laiur sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat pengendara sepeda motor di lajur sebelah kiri. **Pengendara tidak perlu melakukan apapun** karena tidak ada kendaraan lain di depan yang menghambat lalu lintas.

Terdapat tikungan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu yang menyatakan jalan berbelok ke kiri. Pengendara hendak berbelok ke kiri dan mengantisipasi lalu lintas dari arah lain sehingga harus melakukan pengereman.

Terdapat rambu petunjuk.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/ jam di wilayah permukiman. Terdapat rambu yang menyatakan adanya bundaran. Pengendara harus mengurangi kecepatan saat memasuki bundaran untuk menjaga jarak aman dengan kendaraan lain.

Terdapat Pejalan kaki akan menyebrang jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga pengendara harus melakukan pengereman untuk menjaga jarak aman.

Terdapat Pejalan kaki sedang berlari menyebrang jalan secara tiba-tiba.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat Pejalan kaki yang menyeberang jalan dan jarak terlalu dekat sehingga harus melakukan pengereman.

Terdapat Jalan Bercabang.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat persimpangan jalah bercabang di depan kendaraan. Pengendara harus mengurangi kecepatan saat memasuki jalur untuk mengatur jarak aman dengan kendaraan lain.

Terdapat Traffic Light atau Lampu Lalu Lintas.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah perkotaan. Kendaraan anda akan mendekati Lampu merah sehingga anda harus melakukan pengereman dan berhenti dibelakang marka garis.

Terdapat rambu di sebelah kiri Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 55 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu petunjuk yang menyatakan batas kecepatan. Pengendara harus mengurangi kecepatan karena telah melebihi kecepatan yang ditentukan.

Terdapat Truk yang datang dari arah berlawanan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat truk dari arah berlawanan. Pengendara harus melakukan pengereman untuk menjaga jarak aman.

Terdapat Kemacetan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat kemacetan di depan kendaraan. Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi situasi lalu lintas dan menjaga jarak agar tetap aman.

Terdapat Kendaraan yang keluar dari parkiran.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan yang akan keluar dari parkiran. Pengendara harus melakukan pengereman untuk menghindari terjadinya tabrakan.

Terdapat Truk dari arah yang berlawanan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat truk dari arah yang berlawanan. Pengendara tidak harus melakukan apapun karena kendaraan berada dalam jalur masing-masing dengan jarak yang aman.

Terdapat pejalan kaki akan menyebrang ialan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat pejalan kaki yang akan menyeberang jalan. **Pengendara harus melakukan pengereman** dan memberikan prioritas kepada pejalan kaki.

Terdapat Pengendara sepeda motor.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat motor di sisi kiri yang akan memasuki lajur. Pengendara harus melakukan pengereman untuk memberikan jarak yang aman.

Terdapat Pesepeda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 25 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat pesepeda di depan kendaraan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk memberikan prioritas jalan kepada pesepeda.

Terdapat Persimpangan jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat peseda yang akan melewati persimpangan. Pengendara tidak harus melakukan apapun karena berada pada jarak yang aman.

Terdapat Pesepeda dan Bus.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat pesepeda di sisi kiri dan bus dari arah berlawanan. **Pengendara harus melakukan pengereman** untuk memberikan prioritas kepada pesepeda.

Terdapat Pesepeda dan Bus.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat pesepeda di sisi kiri dan bus dari arah berlawanan. Pengendara harus melakukan pengereman untuk memberikan prioritas kepada pesepeda.

Terdapat rambu petunjuk di sisi kiri ialan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu petunjuk yang menyatakan adanya belokkan ke kanan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk menjaga keseimbangan dan kendali motor saat berbelok.

Terdapat Perbaikan ialan

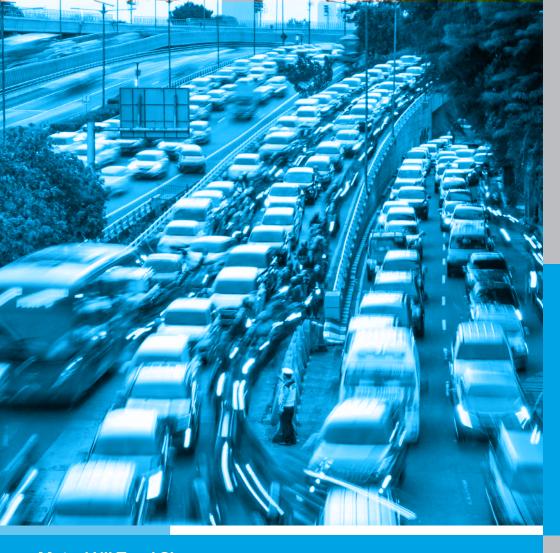


Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat perbaikan pada sisi kiri jalan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi sisa material yang dapat mengganggu keseimbangan motor saat melintas.

Terdapat rambu petunjuk di sisi kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu petunjuk yang menyatakan adanya belokkan ke kiri. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk menjaga keseimbangan dan kendali motor saat berbelok.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 3

Kendaran mana yang duluan jalan?

Pada situasi di video, kendaraan yang jalan duluan adalah kendaraan no.1.



scan QR untuk melihat video



Speed gun dan speed camera adalah alat yang digunakan oleh polri dalam melaksanakan penegakan hukum batas kecepatan, Benar atau Salahkan pernyataan tersebut?

Speed gun dan speed camera adalah alat yang digunakan oleh polri dalam melaksanakan penegakan hukum batas kecepatan.



scan QR untuk melihat video



Teknik pengereman yang baik dan efektif pada jalan licin dan berair adalah?

Teknik pengereman yang baik dan efektif pada jalan licin dan berair adalah pengereman kombinasi, dengan Rem Depan 80% dan belakang 20% secara bersamaan.





Pengendara motor 1 sedang melaju dari arah barat pengendara motor 2 sedang melaju dari arah timur lalu pengendara motor 1 dan 2 berpapasan dan 2 kendaraan tersebut memberi ruang cukup pada saat berpapasan dan memperlambat kendaraan, Benarkah pengendara motor tersebut?

Pengendara motor 1 sedang melaju dari arah barat pengendara motor 2 sedang melaju dari arah timur lalu pengendara motor 1 dan 2 berpapasan. Dalam situasi tersebut, **kedua pengendara harus memberi ruang cukup pada saat berpapasan dan memperlambat kendaraan.**

Dalam hal terjadi kondisi kemacetan lalu lintas yang tidak memungkinkan gerak kendaraan dipersimpangan empat fungsi mana yang harus diutamakan dari pada alat pemberi isyarat lalu lintas yang bersifat perintah atau larangan?

Dalam kondisi kemacetan lalu lintas yang tidak memungkinkan gerak kendaraan dipersimpangan, pengendara harus mengikuti penggunaan dari marka kotak kuning (yellow box)

Teknik mengemudi sepeda motor yang baik pada saat gerakan membelok adalah?

Teknik mengemudi sepeda motor yang baik pada saat gerakan berbelok adalah memiringkan posisi sepeda motor dan pengemudi ke arah pusat tikungan yang sesuai dengan kecepatan dan ketajaman tikungan.



scan QR untuk melihat video





scan QR untuk melihat video







Siapa yang melaksanakan penindakan menggunakan e-tilang dan ETLE?

Yang berhak melaksanakan penindakan menggunakan e-tilang dan ETLE adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang diperintah kan untuk berhenti atas isyarat gerakan tangan yang dilakukan oleh polisi lalu lintas seperti video dibawah ini?

Kendaraan 1,2,3 harus berhenti atas isyarat gerakan tangan yang dilakukan oleh polisi lalu lintas pada video.



scan QR untuk melihat video



Pengemudi sepeda motor wajib memberikan tanda klakson kepada sesama pengguna jalan saat akan mendahului, Benarkah pengemudi sepeda motor kuning tersebut?

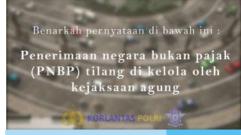
Salah, Klakson bukan tanda untuk mendahului.





Penerimaan negara bukan pajak atau PNBP tilang dikelola oleh kejaksaan agung, Benar atau Salahkan pernyataan tersebut?

Salah, PNBP tilang dikelola pantera pengadilan.



scan QR untuk melihat video



Pengemudi kendaraan bermotor wajib menggunakan jalur sebelah kanan jika melewati atau mendahului kendaraan didepannya pengemudi sepeda motor merah menggunakan jalur kanan untuk mendahului sepeda motor kuning, Benarkah pengemudi sepeda motor tersebut?

Pada situasi di video, hal yang harus di lakukan pengendara motor merah untuk menyalip pengendara motor kuning adalah dengan menggunakan lajur kanan.



scan OR untuk melihat video



Pengemudi dan penumpang sepeda motor wajib menggunakan helm yang aman berstandar sni Benarkah pengemudi sepeda motor tersebut?

Pengemudi dan penumpang sepeda motor wajib menggunakan helm yang aman berstandar SNI.





Pemilik sim akan diuji teori dan praktik kembali bila masa berlaku sim yang dimilikinya telah habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang dalam batas waktu?

Pemilik sim akan diuji teori dan praktik kembali bila masa berlaku sim yang dimilikinya telah habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang dalam batas waktu lebih dari 1 (satu) hari.



scan QR untuk melihat video



Benarkah yang dilakukan pengendara tersebut?

Pada situasi di video, yang di lakukan pengendara salah.



scan OR untuk melihat video



Dari sebelah mana seharusnya anda melewati kendaraan yang sedang membelok ke kanan?

Pada situasi di video, pengendara mobil berbelok ke kanan, yang harus di lakukan pengendara motor adalah tetap di belakang kendaraan yang di depan.





Apabila traffic light tidak berfungsi dengan baik seluruh kendaraan akan berjalan lurus seperti video di bawah ini maka urut-urutan prioritas adalah?

Pada situasi di video, traffic light tidak berfungsi dengan baik seluruh kendaraan akan berjalan lurus maka urutan kendaraan yang menjadi prioritas adalah kendaraan 2, 3, dan 1.



scan QR untuk melihat video



Penggunaan perseneling yang baik pada saat berkendara dijalan menurun yang panjang dan curam adalah?

Penggunaan perseneling yang baik pada saat berkendara dijalan menurun yang panjang dan curam adalah menggunakan perseneling 2.



scan QR untuk melihat video



Benarkah yang dilakukan oleh pengendara motor tersebut?

Hal yang dilakukan oleh pengendara motor tersebut pada situasi di video adalah salah, karena suara knalpot yang bising dapat mengganggu ketertiban umum.





Batas kecepatan maksimal untuk kawasan perkotaan adalah?

Batas kecepatan maksimal untuk kawasan perkotaan paling tinggi 50 km/jam.



Apa yang anda lakukan ketika ada mobil pemadam kebakaran yang akan melintas?

Yang harus anda lakukan ketika ada mobil pemadam kebakaran yang akan melintas adalah memberikan prioritas dengan memperlambat kendaraan kemudian bergeser ke lajur kiri/ kanan untuk memberikan jalan bagi prioritas.





Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 3

Yang termasuk instrumen perlengkapan jalan adalah?

Sesuai UU No 22 Tahun 2009 Pasal 25 disebutkan bahwa yang termasuk dalam instrumen perlengkapan jalan adalah marka jalan, rambu lalu lintas, APILL, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengawasan jalan, dll.



Siapakah yang harus bertanggung jawab atas pengelolaan jalan nasional?

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan jalan nasional, sedangkan Dinas Perhubungan bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.



Apa arti rambu disamping?

Rambu disamping merupakan rambu petunjuk batas awal wilayah / memasuki kota Kediri.



Apa arti rambu disamping?

Rambu disamping merupakan rambu wajib mengikuti salah satu arah yang ditunjuk.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu disamping?

Rambu disamping berarti pengendara mendekati jalan buntu.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu disamping?

Rambu disamping merupakan rambu larangan bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor dari kedua arah.



scan QR untuk melihat video



Salah satu fungsi APILL adalah?

Salah satu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) adalah untuk menghindari kemacetan pada persimpangan oleh arus yang berlawanan, sehingga kapasitas simpang dapat dipertahankan selama keadaan lalu lintas memuncak.



Pernyataan yang tepat mengenai penggunaan lajur sebelah kiri adalah?

Lajur kiri diperuntukkan untuk kendaraan yang berjalan dengan kecepatan rendah dan yang sebelah kanannya untuk kendaraan yang berjalan dengan kecepatan lebih tinggi, atau di jalan tol antar kota yang memiliki dua lajur, lajur kanan hanya diperuntukkan untuk kendaraan yang mendahului.



Jalan dengan marka manakah yang anda pilih apabila anda hendak berbelok kekiri?

Lajur dengan marka A merupakan lajur yang harus dipilih ketika pengguna jalan hendak berbelok ke kiri.



Lampu rem yang pada kendaraan bermotor yang sesuai ketentuan adalah?

Lampu menyala merah dan tidak berkedip merupakan kententuan yang harus digunakan pada lampu rem.



scan QR untuk melihat video



Tempat untuk mengajukan permohonan pembuatan SIM adalah?

SATPAS (Satuan Penyelenggara Administrasi SIM) merupakan unsur pelaksana Polri dibidang lalu lintas yang berada di lingkungan kantor Kepolisian setempat yang bertanggungjawab mengenai SIM pada pengemudi.



scan OR untuk melihat video



Pengendara dilarang melawan arus saat berkendara di jalan raya karena?

Pengendara dilarang melawan arus saat berkendara karena merupakan tindakan yang melanggar aturan berlalu lintas dan berkendara melawan arus akan meningkatkan kerawanan kecelakaan lantas.





Dapatkah SIM digunakan oleh yang bukan pemilik SIM tersebut?

SIM hanya berlaku atas nama pemilik. Sehingga SIM tidak bisa dipinjam atau digunakan oleh orang lain.



Berapa lamakah SIM dapat berlaku?

Masa berlaku SIM adalah 5 tahun, dan dapat diperpanjang sebelum masa berlaku habis.



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan ketika SIM hilang atau rusak?

Apabila SIM hilang atau rusak, anda dapat melakukan permohonan SIM baru ke SATPAS terdekat dengan melampirkan surat kehilangan dari kantor kepolisian terdekat.





Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu disamping merupakan rambu peringatan apabila terdapat jalan menurun curam. Sehingga pengendara wajib berhatihati terhadap kendaraan yang mungkin muncul didepan.



scan QR untuk melihat video



Tanda nomor kendaraan bermotor (TNKB) dianggap sah apabila?

TNKB adalah bukti legitimasi pengoperasian ranmor berupa pelat atau berbahan lain dengan spesifikasi tertentu yang diterbitkan Polri.



scan OR untuk melihat video



Fungsi garis utuh berwarna kuning pada tepi ialan adalah?

Berdasarkan Permenhub nomor 34 tahun 2014. marka jalan berwarna kuning dinyatakan sebagai larangan bagi kendaraan bermotor untuk berhenti pada area tersebut. Sehingga, fungsi dari garis utuh berwarna kuning pada tepi jalan Sebagai tanda larangan berhenti dan parkir bagi kendaraan bermotor.





Bagaimana ketentuan saat menunjukkan STNK saat berkendara di jalan raya?

Berdasarkan Pasal 106 ayat (5), setiap pengendara wajib menunjukkan STNK asli saat dilakukan pemeriksaan dan belum bisa digantikan oleh dokumen lain.



Bagaimana ketentuan saat menunjukkan SIM saat berkendara di jalan raya?

Berdasarkan Pasal 106 ayat (5), setiap pengendara wajib menunjukkan STNK asli saat dilakukan pemeriksaan dan belum bisa digantikan oleh dokumen lain.





Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM C

Modul 4







Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 4

Terdapat terowongan kurang pencahayaan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Pengendara berkendara di dalam terowongan dalam kondisi kurang pencahayaan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk menjaga jarak aman dengan kendaraan lain.

Terdapat zebra cross.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat marka garis untuk menyeberang jalan. Pengendara harus melakukan pengereman karena akan mendekati garis ini untuk mengantisipasi pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

Terdapat lampu lalu lintas.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat lampu lalu lintas yang menyala merah. Pengendara harus melakukan pengereman dan berhenti di belakang marka garis.

Terdapat zona sekolah.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat zona selamat sekolah. Saat mendekati zona ini, pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi adanya anak sekolah yang menyeberang jalan.

Terdapat jalan berlubang.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat jalan yang berlubang. Pengendara harus melakukan pengereman saat mendekati jalanan berlubang untuk menjaga keseimbangan kendaraan.

Terdapat tanjakan jalan layang.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat tanjakan jalan layang di depan pengendara. Pengendara tidak harus melakukan apapun karena kecepatan kendaraan cukup untuk memasuki tanjakan jalan layang.

Terdapat kendaraan di depan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat truk tangki bahan bakar minyak dengan jarak yang dekat. Pengendara harus melakukan pengereman karena posisi tangki bensin masih di jalan.

Terdapat rambu petuniuk di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu di sisi kiri jalan yang menyatakan batas kecepatan maksimum. Pengendara harus mengurangi kecepatan karena telah melebihi batas kecepatan.

Terdapat ambulans di depan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat ambulans yang sedang berhenti dan petugas sedang menangani pasien. Pengendara harus melakukan pengereman untuk memberikan kesempatan dan jarak aman untuk berhenti.

Terdapat bundaran.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat bundaran di depan kendaraan. Pengendara harus mengurangi kecepatan saat mendekati bundaran. Terdapat mobil yang berpindah lajur di depan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan mobil yang sedang berpindah lajur dan sudah berada di tengah marka garis putus-putus sehingga pengendara harus mengurangi kecepatan dan menjaga jarak aman.

Terdapat delman di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 45 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat delman yang menepi dengan jarak yang dekat di depan kendaraan sehingga harus melakukan pengereman untuk menjaga jarak aman.

Terdapat bus di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat bus di depan kendaraan anda. Pengendara berkendara dengan kecepatan maksimum sehingga harus mengurangi kecepatan untuk menjaga jarak aman.

Terdapat bus di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 45 km/ jam di wilayah perkotaan. Terdapat bus yg berhenti mendadak dan dan berada sangat dekat di depan kendaraan. Pengendara harus melakukan pengereman agar tidak terjadi tabrakan.

Terdapat bus di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat bus di depan kendaraan. Pengendara berkendara di belakang bus dengan kecepatan minimum dan jarak yang aman, sehingga tidak perlu melakukan apapun.

Terdapat belokan tajam ke kanan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat tikungan ke kanan dan jalan menurun. Pengendara akan berbelok ke kanan dalam keadaan jalan menurun, sehingga harus mengurangi kecepatan.

Terdapat pertigaan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/ jam di wilayah permukiman. Terdapat pertigaan di depan kendaraan. Pengendara akan berbelok ke kiri saat di pertigaan dan dihadapkan dengan kendaraan yang akan jalan lurus, sehingga harus melakukan pengereman.

Terdapat mobil yang datang dari arah depan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat jalan yang sempit dan datang mobil dari arah depan, sehingga pengendara harus mengurangi kecepatan.

Terdapat seorang pria yang melaksanakan olahraga lari.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/ jam di wilayah permukiman. Terdapat seorang pria yang berolahraga lari di sisi kiri jalan. Pengendara **tidak perlu melakukan apapun** karena aktivitas tersebut tidak menganggu lalu lintas kendaraan Anda.

Terdapat anak kecil menyeberang jalan menggunakan skuter.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat anak kecil yang bermain skuter dan hendak menyeberang jalan, sehingga pengendara harus melakukan pengereman.

Terdapat kendaraan yang datang dari arah depan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 45 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat jalan yang berkelok. Pengendara yang berkendara di jalan permukiman yang berkelok, harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi kendaraan yang datang dari arah berlawanan.

Terdapat persimpangan di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat persimpangan di depan kendaraan. Pengendara harus mengurangi kecepatan karena berkendara mendekati persimpangan.

Terdapat petugas kebersihan di sisi ialan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 45 km/ jam di wilayah permukiman. Terdapat petugas kebersihan ya berhenti di sisi kiri jalan, secara bersamaan datang kendaraan dari arah depan. Sehingga pengendara harus mengurangi kecepatan.

Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan anda.

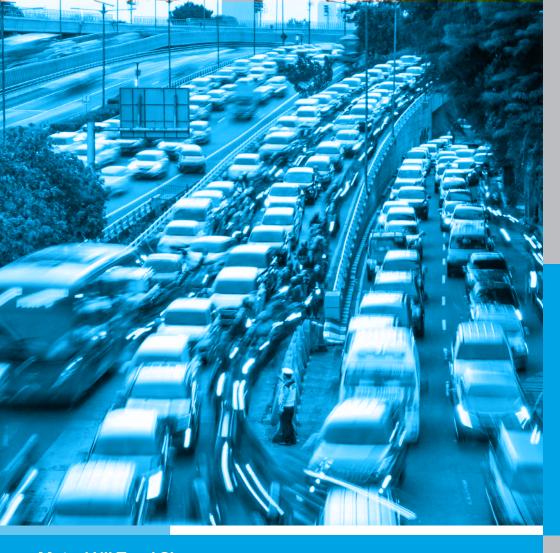


Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah permukiman. Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan. Pengendara akan melewati perbaikan jalan dan menunggu arus lalu lintas dari arah berlawanan sehingga **perlu melakukan pengereman**.

Terdapat becak di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/ jam di wilayah permukiman. Terdapat becak di depan kendaraan. Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi jarak aman dengan becak.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 4

Pengereman mendadak dijalan yang licin terutama pada kecepatan tinggi akan mengakibatkan?

Pengereman mendadak dijalan yang licin terutama pada kecepatan tinggi akan mengakibatkan kendaraan akan slip (tergelincir).



scan QR untuk melihat video



Pada video dibawah ini kendaraan mana yang terakhir meninggalkan persimpangan?

Pada situasi di video, kendaraan yang terakhir meninggalkan persimpangan adalah kendaraan No. 1.



scan QR untuk melihat video



Anda diwajibkan menggunakan lampu penunjuk arah kecuali?

Anda diwajibkan menggunakan lampu penunjuk arah kecuali kendaraan akan berjalan lurus.





Marka jalan berupa tanda garis membujur yang utuh berwarna kuning pada bahu atau bingkai jalan menyatakan?

Marka jalan berupa tanda garis membujur yang utuh berwarna kuning pada bahu atau bingkai jalan memiliki arti dilarang berhenti pada daerah tersebut.



scan QR untuk melihat video



Benarkah yang dilakukan oleh pengendara tersebut?

Pada situasi di video, hal yang di lakukan oleh pengendara motor tersebut adalah benar, pengendara motor harus memastikan penggunaan helm yang baik dan benar sebelum berkendara.



scan OR untuk melihat video



Pengemudi kendaraan bermotor wajib menepikan kendaraan lalu berhenti bila akan menggunakan hp atau handphone dijalan , pengemudi kendaraan kuning menerima telpon penting dari keluarga ,pengemudi kendaraan kuning menepi lalu berhenti untuk menerima telpon tersebut ,Benarkah pengemudi sepeda motor kuning tersebut?

Pada situasi di video, hal yang di lakukan oleh pengendara motor tersebut adalah benar, ketika akan menerima panggilan telepon, pengendara wajib menepi ke tempat yang aman.



scan QR untuk melihat video



Mengapa anda harus menjaga jarak lebih jauh dibelakang kendaraan lain pada permukaan jalan yang basah dari pada jalan yang kering?

Pengendara anda harus menjaga jarak lebih jauh dibelakang kendaraan lain pada permukaan jalan yang basah dari pada jalan yang kering karena jarak berhenti apabila di rem lebih panjang di atas jalan yang basah.



scan QR untuk melihat video



Langkah - langkah Pengendara sepeda motor untuk lebih terlihat oleh pengguna jalan lain saat berhenti atau saat akan memasuki persimpangan adalah?

Langkah - langkah Pengendara sepeda motor untuk lebih terlihat oleh pengguna jalan lain saat berhenti atau saat akan memasuki persimpangan adalah memposisikan diri pengendara, sehingga pengguna jalan lain dapat melihat anda dengan jelas dari jarak tertentu.



scan OR untuk melihat video



Kapan pengendara sepeda motor nomor 3 dapat berbelok ke kanan melewati persimpangan?

Pada situasi di video, pengendara sepeda motor nomor 3 dapat berbelok ke kanan melewati persimpangan setelah kendaraan 1 dan 2.





Pada video dibawah ini kendaraan mana yang terakhir meninggalkan persimpangan?

Pada situasi di video, kendaraan yang terakhir meninggalkan persimpangan adalah kendaraan no.1.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang mendapat prioritas untuk berjalan lebih dahulu?

Pada situasi di video, kendaraan yang mendapat prioritas untuk berjalan lebih dahulu adalah kendaraan no.2.



scan QR untuk melihat video



Electronic Traffic Law Enforcement atau ETLE adalah penegakan hukum pelanggaran lalu lintas secara elektronik, Benar atau Salahkah pernyataan tersebut?

Electronic Traffic Law Enforcement atau ETLE adalah penegakan hukum pelanggaran lalu lintas secara elektronik.





Pencabutan SIM seseorang oleh hakim berakibat?

Pencabutan SIM seseorang oleh hakim berakibat orang tersebut untuk sementara waktu tidak boleh mengendarai sepeda motor sampai batas putusan hakim berakhir.



scan QR untuk melihat video



Pengaturan yang dilakukan petugas polisi lalu lintas dibawah ini berarti?

Pengaturan yang dilakukan petugas polisi lalu lintas pada situasi di video berarti lalu lintas dari arah depan dan belakang petugas berhenti.



scan QR untuk melihat video



Setiap kendaraan bermotor yang dioprasikan di jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan kendaraan bermotor?

Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan kendaraan bermotor.





Benarkah tanda nomor kendaraan tersebut?

Tanda nomor kendaraan pada video salah, karena angka penyusun plat tidak boleh diawali oleh angka 0.



scan QR untuk melihat video



Pada situasi seperti video dibawah ini apa yang harus dilakukan oleh kendaraan nomor 2?

Situasi pada video, yang harus dilakukan oleh kendaraan nomor 2 adalah berhenti dan memberikan prioritas kepada kendaraan no.1.



scan QR untuk melihat video



Bagaimana aturan menggunakan helm yang baik dan Benar?

Pada video, yang merupakan aturan pemakaian helm dengan baik dan benar adalah gambar A.





Pengguna jalan yang mendapatkan hak utama untuk didahulukan adalah?

Pengguna jalan yang mendapatakan hak utama untuk didahulukan adalah **pemadam** kebakaran, ambulance mengangkut orang sakit dan kendaraan pertolongan kecelakaan, kendaraan pimpinan lembaga negara, pejabat asing, iring-iringan jenazah dan konvoi.



scan QR untuk melihat video



Kapan pengendara sepeda motor dapat berbelok ke kanan melewati persimpangan?

Pada situasi di video, pengendara sepeda motor dapat berbelok ke kanan melewati persimpangan setelah kendaraan 2.







Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 4

Apabila anda berniat untuk mengubah warna kendaraan yang berbeda dengan warna cat bawaan kendaraan tersebut, dokumen manakah yang harus anda ubah?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa pengurusan terkait BPKB dan STNK dilakukan di SAMSAT terkait dengan perubahan identitas kendaraan bermotor.



Tempat untuk mengajukan permohonan pembuatan STNK adalah?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa pengurusan terkait STNK dilakukan di SAMSAT. Selain itu. Korlantas Polri telah meluncurkan aplikasi SIGNAL untuk pengesahan STNK secara online.



Apabila anda berniat untuk mengubah bentuk kendaraan yang berbeda dengan warna bentuk bawaan kendaraan tersebut, dokumen manakah yang harus anda ubah?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 Tahun 2015, bahwa pemilik kendaraan yang melakukan modifikasi terhadap kendaraan yang dimilikinya, wajib melakukan regident ulang untuk perubahan identitas kendaraan pada **BPKB** dan STNK.



Berapa lama masa berlaku STNK?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa masa berlaku STNK selama 5 tahun dan wajib dilakukan registrasi ulang setelah masa berlaku tersebut.



Kapan anda wajib melunasi pembayaran pajak kendaraan bermotor?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa masa berlaku pengesahan STNK selama 1 tahun dan wajib dilakukan registrasi ulang setelah masa berlaku tersebut.



scan OR untuk melihat video



Manakah yang harus dipatuhi oleh pengguna jalan, APILL atau isyarat oleh petugas kepolisian?

Berdasarkan kewenangan diskresi kepolisian yang tercantum dalam pasal 18 UU nomor 22 tahun 2022 dan Pasal 34 ayat 2 PP Nomor 43 Tahun 1993, bahwa isyarat petugas kepolisian wajib diutamakan dibandingkan APILL.





Dimanakah anda melakukan pengesahan STNK kendaraan bermotor?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa pengurusan terkait STNK dilakukan di SAMSAT. Selain itu, Korlantas Polri telah meluncurkan aplikasi SIGNAL untuk pengesahan STNK secara online.



Siapakah yang wajib mengenakan helm saat berkendara kendaraan bermotor?

Berdasarkan UU no.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Pasal 106 ayat 7 dan 8, bahwa setiap orang yang mengemudikan dan penumpang sepeda motor wajib menggunakan helm sesuai Standar Nasional Indonesia.



scan OR untuk melihat video



Apabila TNKB kendaraan bermotor rusak, maka pemilik kendaraan bermotor wajib melakukan?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa pengurusan terkait TNKB dilakukan di SAMSAT.





Apakah kendaraan pribadi diperbolehkan menggunakan strobo?

Berdasarkan Undang - Undang nomor 22 tahun 2009 Pasal 134 dan 135, penggunaan strobo hanya diperuntukkan bagi kendaraan yang termasuk dalam golongan kendaraan yang mendapatkan hak utama. Sehingga, kendaraan pribadi tidak diperbolehkan menggunakan strobo.



scan QR untuk melihat video



Apakah kendaraan pribadi diperbolehkan menggunakan sirine?

Berdasarkan Undang - Undang nomor 22 tahun 2009 Pasal 134 dan 135, penggunaan sirine hanya diperuntukkan bagi kendaraan yang termasuk dalam golongan kendaraan yang mendapatkan hak utama. Sehingga, kendaraan pribadi tidak diperbolehkan menggunakan sirine.



scan OR untuk melihat video



Apabila STNK kendaraan bermotor hilang atau rusak, maka pemilik kendaraan bermotor wajib melakukan?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa pengurusan terkait STNK dilakukan di SAMSAT.





Apabila BPKB kendaraan bermotor hilang atau rusak, maka pemilik kendaraan bermotor waiib melakukan?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa pengurusan terkait BPKB dilakukan di SAMSAT.



Apakah fungsi dari BPKB untuk kendaraan bermotor?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa BPKB adalah dokumen pemberi legitimasi kepemilikan Ranmor yang diterbitkan Polri dan berisi identitas Ranmor dan pemilik, yang berlaku selama Ranmor tidak dipindahtangankan.



Apakah fungsi dari STNK untuk kendaraan bermotor?

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015, bahwa STNK adalah dokumen pengoperasian Ranmor yang berbentuk surat atau bentuk lain yang diterbitkan Polri yang berisi identitas pemilik, identitas Ranmor dan masa berlaku termasuk pengesahannya.



Apakah fungsi dari SIM bagi pengendara kendaraan bermotor?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian nomor 5 tahun 2021, SIM adalah bukti legitimasi kompetensi pengemudi sesuai jenis dan golongan SIM yang dimilikinya setelah memenuhi persyaratan administrasi, usia, kesehatan jasmani maupun rohani, serta dinyatakan lulus melalui proses pengujian.



Apakah SIM dapat dipindah tangankan dalam penggunaan kendaraan bermotor di jalan rava?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian nomor 5 tahun 2021, SIM tidak diperbolehkan untuk dipindahtangkan karena hanya dapat digunakan oleh individu yang tercatat identitasnya pada SIM tersebut.



Manakah yang harus dipatuhi oleh pengguna jalan, APILL atau isyarat oleh petugas kepolisian?

Berdasarkan kewenangan diskresi kepolisian yang tercantum dalam pasal 18 UU nomor 22 tahun 2022 dan Pasal 34 ayat 2 PP Nomor 43 Tahun 1993, bahwa isyarat petugas kepolisian wajib diutamakan dibandingkan APILL.



Berapakah besaran PNBP untuk pendaftaran SIM C baru?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian nomor 5 tahun 2021, **PNBP SIM** untuk pendaftaran **SIM C** baru sebesar **Rp. 100.000**.



Berapakah besaran PNBP untuk pendaftaran SIM C perpanjangan?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian nomor 5 tahun 2021, **PNBP SIM** untuk pendaftaran **SIM C** perpanjangan sebesar **Rp. 75.000**.





Daftar Pustaka

Hodawya, H. 20 Lampu Indikator Mobil yang Wajib Diketahui agar Berkendara Nyaman. Lifepal.co.id, dapat diakses: https://lifepal.co.id/media/indikator-mobil/

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.7234/AJ.401/Drjd/2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.106/ AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 Marka Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan

VERSTAPPEN, J. F., WARNOCK, T. C. & VERKEER, V. R. 2006. Traffic Manual: Driving License B: Complete Theory for Driving License B, VERJO.



Tim Penyusun



TRI JULIANTO DJATIUTOMO, S.I.K

KOMISARIS BESAR POLISI

 TRAFFIC SAFETY AND POLICE MANAGEMENT TRAINING PROGRAM, SWEDEN



KRISTANTO YOGA DARMAWAN, S.I.K, M.SI. A ILIN KOMISARIS BESAR POLISI

TRAINING OF DRIVERS INSTRUCTORS AND

 EXAMINERS PROGRAMME, SINGAPORE
TRAFFIC ENGINEERING AND CONTROLLING PROGRAMME, POLITIEACADEMIE NETHERLAND



AGUNG NUGROHO, S.I.K, M.T.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

 PHD IN INSTITUTE FOR TRANSPORT STUDIES, UNIVERSITY OF LEEDS. ENGLAND



${\bf FAISAL\ ANDRI\ PRATOMO,\ S.H.,\ S.I.K.,\ M.M.,\ M.Si.}$

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- DRIVING LICENSE ISSUANCE PROGRAMME, SOUTH KOREA
- DRIVING LICENSE ISSUANCE PROGRAMME, JAPAN



FARHAN ARIF SUMAWIHARJA, S.TR.K, M.SI

INSPEKTUR POLISI SATU

 TRAFFIC ENGINEERING AND MANAGEMENT WORKSHOP, INSTITUTE OF TRANSPORT STUDIES, MONASH UNIVERSITY, AUSTRALIA



ARVIANNO UNGGUL KUNTORO, S.Tr.K., M.Sc.

INSPEKTUR POLISI DUA

 URBAN TRANSPORT MSc, UNIVERSITY OF GLASGOW, SCOTLAND



DOTI SEKAR MEDINA, S.Tr.K., M.Sc. INSPEKTUR POLISI DUA

TRANSPORT PLANNING MSc, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



AYU DWI RAHMAWATI, S.Tr.K., M.Sc. INSPEKTUR POLISI DUA

TRANSPORT PLANNING MSc, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



WISNU IMAM TYASHA. S.Tr.K., M.Sc. INSPEKTUR POLISI DUA

· URBAN TRANSPORT MSc, UNIVERSITY OF GLASGOW, SCOTLAND



GILANG KUSUMANINGRUM, S.I.K

INSPEKTUR POLISI SATU

AKADEMI KEPOLISIAN, 2015



RIFTA DIMAS SULISTIYO, S.T.

INSPEKTUR POLISI SATU

· SEKOLAH INSPEKTUR POLISI SUMBER SARJANA, 2019



ANDY K.R. GARNA, S.Kom

KONSULTAN DITREGIDENT KORLANTAS POLRI

- PRAKTISI TIK
- · AHLI TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE